

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH
DALAM MEWUJUDKAN KETERAMPILAN SISWA
SESUAI DENGAN DUNIA USAHA, DUNIA INDUSTRI, DAN
DUNIA KERJA DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

LARASATI AFINA SALSABILLA

NIM: 212101030058

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2025**

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH
DALAM MEWUJUDKAN KETERAMPILAN SISWA
SESUAI DENGAN DUNIA USAHA, DUNIA INDUSTRI, DAN
DUNIA KERJA DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
LARASATI AFINA SALSABILLA
NIM: 212101030058
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2025**

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH
DALAM MEWUJUDKAN KETERAMPILAN SISWA
SESUAI DENGAN DUNIA USAHA, DUNIA INDUSTRI, DAN
DUNIA KERJA DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI JEMBER**

SKRIPSI

diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Akhmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

LARASATI AFINA SALSABILLA
NIM: 212101030058



Disetujui oleh Dosen Pembimbing :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Prof. Dr. H. Moh. Khusnuridlo, M. Pd
NIP. 196507201992031003

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH
DALAM MEWUJUDKAN KETERAMPILAN SISWA
SESUAI DENGAN DUNIA USAHA, DUNIA INDUSTRI, DAN
DUNIA KERJA DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari: Selasa

Tanggal: 27 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua



Ahmad Winarno, M.Pd.I.
NIP. 198607062019031004

Sekretaris



Risma Nur'aim, M.Sc.
NIP. 199002272020122007

Anggota:

1. Prof. Dr. H. Moh. Khusnuridlo, M. Pd
2. Dr. Hartono, M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdal Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ

إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ۝٥٩

“Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat).”

(QS. An-Nisa [4]: 59).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemahan, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, 2019), 875.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah Swt. atas berkah rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada hamba-Mu ini, serta tak lupa juga sholawat yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya yang kemudian akan penulis persembahkan karya ini kepada kepada kedua orang tua yang paling penulis cintai, Bapak Farid Hariyanto dan Ibu Erny Herlinawati, anugerah terbesar dalam hidup ini. Tiada kata yang benar-benar mampu menggambarkan rasa terima kasih yang mendalam atas cinta yang tak bersyarat, keikhlasan yang tak pernah menuntut balasan, dan ketulusan yang tak pernah pudar. Segala yang diberikan bukan hanya menjadi bekal, tetapi juga menjadi cahaya yang menerangi jalan hidup penulis hingga saat ini. Terima kasih atas setiap doa yang mengalir dalam diam, setiap peluh yang tercurah demi masa depan, dan setiap langkah yang senantiasa mendampingi, bahkan di saat penulis sendiri belum mampu melangkah dengan pasti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Larasati Afina Salsabilla, 2025: *Strategi Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Keterampilan Siswa Sesuai dengan Dunia Usaha, Dunia Industri, Dan Dunia Kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember*

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Kepala Sekolah, Keterampilan Siswa

Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah bertanggung jawab atas hasil belajar dari peserta didik dalam mencapai upaya tersebut tentunya sebagai seorang manajer kepala sekolah memiliki strategi dalam meningkatkan kompetensi siswanya sehingga sekolah dapat menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan siap kerja.

Fokus Penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana formulasi strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember? 2) Bagaimana implementasi strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember? 3) Bagaimana evaluasi strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, pada teknik menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yaitu meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Terakhir, untuk uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa: 1) Formulasi strategi kepala sekolah di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember dilaksanakan melalui analisis lingkungan dan penguatan visi dan misi. 2) Implementasi strategi kepala sekolah di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember berupa pelaksanaan program keterampilan dengan melakukan *assassment* kepada siswa terlebih dahulu untuk mengetahui keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakat siswa. 3) Evaluasi strategi kepala sekolah di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember dilaksanakan dengan meninjau ulang apakah program sesuai dengan kebutuhan siswa dan pengukuran kinerja terhadap keterampilan dengan melihat kemampuan siswa dan hasil dari pelaksanaan kegiatan keterampilan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mendapat rahmat dan hidayah atas karunianya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Keterampilan Siswa Sesuai Dengan Dunia Usaha, Dunia Industri, Dan Dunia Kerja di SLB Negeri Jember” Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita yakni Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat-sahabat dan kepada para pengikutnya. Semoga kita selalu senantiasa mengamalkan semua ajarannya dan semoga kelak kita mendapatkan syafa’atnya di hari akhir. Aamiin. terselesainya penyusunan skripsi ini tak lepas dari bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan perizinan segala bentuk fasilitas perkuliahan.
2. Bapak Dr. H. Abdul. Mu’is, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengarahkan dan mengawasi dengan cermat pelaksanaan program fakultas sehingga berjalan dengan sukses.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M. Pd. I selaku Ketua Jurusan Pendidikan dan Bahasa yang telah memberikan layanan dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I, M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
5. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Khusnuridlo, M. Pd selaku Dosen Pembimbing saya yang telah membimbing, memberikan arahan, meluangkan waktunya kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Ari Dwi Widodo, S. Pd.I., M. Pd.I. selaku Dosen Pembina Akademik saya yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan.

7. Seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan ilmu, serta melayani segala urusan akademik.
8. Ibu Imadatul Karimah, M.Pd. selaku Kepala Sekolah beserta jajaran SLB Negeri Jember yang telah mengizinkan dan membantu saya dalam melaksanakan penelitian ini.
9. Adik saya, Rizqy Akbar Al Faizin yang memberikan dukungan selama masa perkuliahan, semoga kamu bisa lebih dari kakakmu.
10. Teman-teman saya dari kel brik yaitu Coni, Abel, Juwita, Ainun, Mbak Syahira yang telah menemani dan membantu saya selama 4 tahun di dunia perkuliahan, semoga Allah permudahkan hidupnya.
11. Teman-teman yang lain Cici, Mbak Firda, Khaula, Yesa, dan Wafiq yang sudah membantu dan berkontribusi terhadap kepenulisan skripsi ini. Kemudian tak lain juga teman-teman KKN Kolaboratif 108 Gadingrejo yang memberi warna baru di kehidupan perkuliahan saya.
12. Semua yang merupakan dari keluarga besar dan teman-teman saya yang tidak bisa sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang tak terhingga dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga tulisan ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan yang berharga bagi para peneliti lainnya, dan mampu memberikan dampak positif yang sesuai dengan harapan. Terakhir, semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas jasa yang telah diberikan kepada saya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 27 Mei 2025

Larasati Afina Salsabilla

DAFTAR ISI

| | hal |
|---|------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBIG | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Konteks Penelitian | 1 |
| B. Fokus Penelitian..... | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| E. Definisi Istilah..... | 10 |
| F. Sistematika Pembahasan | 11 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 13 |
| A. Penelitian Terdahulu | 13 |
| B. Kajian Teori | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 45 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 45 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 46 |
| C. Subjek Penelitian | 46 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 47 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 51 |
| F. Teknik Keabsahan Data | 52 |
| G. Tahapan Penelitian..... | 54 |
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS | 56 |
| A. Gambaran Objek Penelitian | 56 |

| | |
|--------------------------------------|------------|
| B. Penyajian dan Analisis Data | 65 |
| C. Pembahasan Temuan | 90 |
| BAB V PENUTUP..... | 102 |
| A. Kesimpulan | 102 |
| B. Saran | 103 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 104 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu..... | 23 |
| 3.1 Pedoman Observasi..... | 48 |
| 3.2 Data Indikator Wawancara..... | 49 |
| 4.1 Data Kepegawaian SLB Negeri Jember..... | 60 |
| 4.2 Data Prestasi Siswa..... | 62 |
| 4.3 Data Alumni Yang Sudah Bekerja/Mempunyai Usaha..... | 65 |
| 4.4 Data Siswa Yang Mengikuti Keterampilan..... | 74 |
| 4.5 Tabel Pembahasan Temuan..... | 90 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| 4.1 Kegiatan Rapat | 69 |
| 4.2 Pendidikan Keterampilan | 71 |
| 4.3 Pendidikan Akademik | 71 |
| 4.4 Format Asesmen Bakat dan Minat | 73 |
| 4.5 Keterampilan tata rias | 77 |
| 4.6 Guru mengunjungi produksi batik Rezti | 79 |
| 4.7 Dokumentasi siswa-siswi SLB Negeri Jember mengikuti pameran dalam rangka Hari Disabilitas Nasional | 80 |
| 4.8 Rapat Evaluasi Kepala Sekolah dan Guru | 86 |
| 4.9 Notulensi Rapat | 86 |
| 4.10 Prestasi Lomba LKS Disabilitas se Kab Jember dan Lumajang 2025 | 89 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan pengajaran atau pelatihan suatu keterampilan manusia setelah memperoleh ilmu pengetahuan yang memadai dari hasil olah pikirnya. Keterampilan merupakan usaha untuk memperoleh kompetensi cekat, cepat, dan tepat dalam menghadapi permasalahan. Keterampilan merupakan aspek penting yang harus diasah sejak dini, keterampilan pada dasarnya adalah pembelajaran yang diarahkan agar peserta didik dapat mengembangkan kecakapan hidup (*life skill*). Dalam dunia dewasa, keterampilan merupakan kemampuan seseorang dalam mengoperasikan suatu pekerjaan secara lebih mudah dan tepat. Ada juga pendapat lain mengartikan bahwa keterampilan adalah suatu kemampuan dengan menggunakan akal, ide, dan kreatifitas dalam mengerjakan, membuat, atau mengubah sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga memiliki nilai tambah.

Pada era yang semakin maju perhatian masyarakat terutama dalam dunia pendidikan semakin besar akan pentingnya memiliki keterampilan (*life skill*). Keterampilan yang dimaksud yakni keterampilan yang dapat membantu kehidupan manusia dalam mempertahankan hidupnya. Bahkan begitu pentingnya sebuah keterampilan di dalam dunia pendidikan hingga pemerintah mengakomodasi kurikulum berbasis kompetensi yang didalamnya memasukkan materi keterampilan hidup sebagai bagian dari pembelajaran. Kesadaran akan pentingnya hal ini muncul dengan memberikan harapan bahwa

di setiap jenjang dan lingkungan pendidikan dapat menghasilkan pencapaian sesuai dengan potensi siswa.

Hal ini sesuai pada yang tertera dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan yakni Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian kemampuan peserta didik dari hasil pembelajarannya pada akhir jenjang pendidikan.²

Standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan memiliki nilai moral, etika, dan karakter yang baik sebagai bekal kehidupan di masyarakat. Sehingga, dengan adanya peraturan tersebut pemerintah tidak hanya mengharapkan peserta didik yang memiliki pengetahuan cerdas pada bidang akademik saja, namun juga pada bidang non akademik. Hal ini bertujuan agar anak setelah lulus sekolah memiliki kemampuan atau bekal yang positif sehingga siap untuk menghadapi tantangan di dunia nyata dan dapat berkontribusi dalam kehidupan masyarakat. Dalam mengarahkan siswa agar memiliki standar kompetensi lulusan yang sesuai dengan tujuan pendidikan tentunya dalam suatu lembaga pendidikan memiliki pemimpin yang dapat mengarahkan, memotivasi, dan membimbing warga sekolah agar pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan. Menurut Hemhill dan Coons dalam buku Relasi Kepemimpinan dan Budaya Organisasi, Kepemimpinan adalah perilaku dari seseorang individu yang

² Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomer 57 tahun 2021 tentang Sistem Nasional Pendidikan.

memimpin aktivitas-aktivitas suatu kelompok ke suatu tujuan yang ingin dicapai bersama.³

Kepemimpinan tertinggi di sekolah dipegang oleh seorang kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan orang yang ditugaskan dan memiliki kompetensi untuk memimpin suatu lembaga pendidikan. Kepala sekolah merupakan pilar utama dalam keberhasilan suatu lembaga dalam mencapai tujuan, dengan peran tersebut pastinya kepala sekolah memiliki metode untuk mewujudkan gagasan atau rumusan tujuan yang hendak dicapai oleh sekolah. Kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk memberikan pengaruh yang konstruktif kepada seluruh tenaga kependidikan yang ada, dilakukan secara kooperatif untuk mencapai visi, misi, dan tujuan pendidikan.⁴

Kepala sekolah diharapkan memiliki strategi dalam mencapai tujuan pendidikan, strategi membantu dalam menearahkan sumber daya dan upaya kearah yang tepat sesuai dengan arah yang direncanakan. Strategi kepemimpinan adalah pemimpin memiliki metode atau rencana strategis yang bertujuan untuk membawa perubahan pada lembaga yang dipimpinnya. Tentu saja, kepemimpinan kepala sekolah ibarat nahkoda dalam sebuah kapal yang menentukan arah dan keberhasilan sekolah. Seperti seorang nahkodsanya yang memimpin kapal agar mendarat sampai tujuan, kepala sekolah juga bertugas

³ Khotibul Umam, *Relasi Kepemimpinan dan Budaya Organisasi* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2022), 15

⁴ Teti Ratnawulan dkk, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Implementasi di Satuan Pendidikan Tingkat Dasar* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), 17

memimpin, mengarahkan, memimbing seluruh warga sekolah agar mencapai visi dan misi pendidikan yang telah ditetapkan.

Sekolah luar biasa merupakan lembaga pendidikan yang mewadahi dan menyelenggarakan pendidikan secara khusus untuk anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus pula. Sekolah luar biasa menerapkan pendidikan inklusif. UNESCO memberikan gambaran bahwa pendidikan inklusif yakni sekolah harus mengakomodasi semua anak, tanpa terkecuali ada perbedaan secara fisik, intelektual, sosial, emosional, bahasa, atau kondisi lain, termasuk penyandang cacat dan anak berbakat, anak jalanan dan lain-lain. Sehingga, setiap anak berhak mendapatkan pendidikan yang sama sebagai bekal hidupnya di masa depan setelah lulus sekolah.⁵

Pada era saat ini, diharapkan siswa lulus dengan memiliki keterampilan siap kerja. Pemerintah melalui Undang-Undang No 8 Tahun 2016 pasal 11 ayat 1-8 tentang penyandang disabilitas, utamanya pada ayat 1 yang menyebutkan bahwa Penyandang disabilitas "memperoleh pekerjaan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, atau swasta tanpa diskriminasi."⁶

Hal ini berarti pemerintah memberikan jaminan kepada penyandang disabilitas atau siswa berkebutuhan khusus untuk diterima bekerja di lembaga pemerintah, BUMN, ataupun perusahaan-perusahaan swasta lainnya. Hal ini merupakan langkah positif yang diambil pemerintah dalam rangka memenuhi hak-hak anak berkebutuhan khusus. Peluang yang ada harus dimanfaatkan

⁵ Hendra Jaya, Keterampilan Vokasional Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Makassar: FMIPA Universitas Negeri Makassar, 2017), 11

⁶ Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.

seoptimal mungkin, meskipun di sisi lain terdapat tantangan yang dihadapi yaitu bagaimana sekolah dan siswa berkebutuhan khusus mampu menyiapkan atau membekali dirinya dengan keterampilan-keterampilan sebagai nilai tambah ataupun nilai jual mereka terhadap Dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah, dalam Al Quran juga disebutkan tentang anjuran untuk menyamakan hak setiap manusia, karena setiap manusia memiliki hak yang sama. Seperti dalam QS Abasa ayat 1-4, Allah SWT berfirman:

عَبَسَ وَتَوَلَّى ۱ أَنْ جَاءَهُ الْأَعْمَى ۲ وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّهُ يَزَكَّى ۳ أَوْ يَذَّكَّرُ فَتَنْفَعَهُ الذِّكْرَى ۴

Artinya: 1) Dia (Nabi Muhammad) berwajah masam dan berpaling, 2) karena seorang tunanetra (Abdullah bin Ummi Maktum) telah datang kepadanya, 3) Tahukah engkau (Nabi Muhammad) boleh jadi dia ingin menyucikan dirinya (dari dosa), 4) atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran sehingga pengajaran itu bermanfaat.⁷

Makna dari ayat diatas menurut para tafsir adalah adanya kesempatan yang luas bagi siapa pun yang ingin mendapatkan hak belajar, termasuk anak berkebutuhan khusus. Sebab, pendidikan merupakan hak dasar yang harus dipenuhi tanpa memandang latar belakang dan kondisi fisik anak yang bersangkutan, kemudian memberikan kesempatan kepada semua anak untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam lingkungan secara bersama-sama dengan anak lainnya. Singkatnya, semua anak berhak

⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemahan, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, 2019), 875

mendapatkan bimbingan dan arahan untuk mencapai titik kemampuan optimal tanpa memandang status apa pun.⁸

Dengan uraian diatas, kita ketahui bahwa pendidikan itu sangatlah penting tidak memandang kepada siapapun, setiap orang berhak memperoleh pendidikan dan pekerjaan yang sama sesuai dengan kemampuan mereka. Dalam hal ini, Kepala sekolah sekolah luar biasa bertanggung jawab untuk menciptakan sistem dan lingkungan belajar yang mendukung kebutuhan unik setiap anak didik, termasuk mereka yang memiliki disabilitas. Dengan adanya kepemimpinan yang inklusif dan strategis dari kepala sekolah, pendidikan di sekolah luar biasa dapat berfungsi sebagai jembatan yang membantu siswa berkebutuhan khusus mengembangkan kompetensi diri mereka sehingga mampu menghadapi tantangan dan bersaing di dunia kerja.

Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah bertanggung jawab atas hasil belajar dari peserta didik yang dalam hal ini memiliki keterampilan kemampuan yang berbeda. Kepala sekolah dalam pelaksanaannya tentu saja berkolaborasi dengan berbagai pihak seperti guru dan orang tua siswa. Pihak tersebut bersama kepala sekolah tentunya harus saling berbagi informasi dan solusi untuk mencapai tujuan bersama, yaitu memenuhi kebutuhan siswa di sekolah inklusi sehingga dapat menyesuaikan dengan lingkungan di masyarakat.

Sekolah Luar Biasa Negeri Jember merupakan sekolah yang memiliki misi menyelenggarakan pendidikan dan keterampilan sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja yang sering kali kita temui istilah

⁸ Egi Prayoga dkk, Hak Belajar Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Al-Quran: Studi Tafsir Tarbawi Atas Q.S Abasa Ayat 1-4, An Najah, Vol.2 No.4, (Juli 2023)
<https://journal.nabest.id/index.php/annajah/article/view/117>

tersebut berkaitan dengan sekolah kejuruan atau SMK. DUDIKA sendiri merupakan salah satu program pendidikan yang dimiliki sekolah untuk mengembangkan potensi dan keterampilan siswa.

Dalam penerapan program keterampilan sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di SLB Negeri Jember tentunya masih memiliki tantangan yang dihadapi oleh sekolah yaitu bagaimana memastikan bahwa siswa yang telah diberikan pendidikan keterampilan memang benar siap terhadap dunia kerja yang nyata. Berdasarkan data yang diketahui dari Badan Pusat Statistik bahwa penyumbang pengurangan terbanyak pada jenjang SMK dan SMA yang didalamnya juga termasuk SMALB sebanyak 7,06% dan 9,05%, dari data tersebut diketahui bahwa lulusan SMALB juga masih banyak yang belum terserap dalam dunia kerja.

Sebagai sekolah inklusi, SLB Negeri Jember memiliki berbagai macam pendidikan keterampilan yang di berikan mulai dari desain grafis hingga tata boga guna memberikan keterampilan sebagai bekal mereka kelak setelah lulus sekolah, hal ini disampaikan oleh kepala sekolah SLB Negeri Jember sendiri bernama Ibu Mauladatul Karimah, M.Pd bahwasannya beliau memaparkan bahwa:

Sekolah Luar Biasa Negeri Jember mewadahi keterampilan peserta didiknya dengan berbagai keterbatasan seperti tuna grahita, tuna netra, tuna rungu dan disabilitas lainnya. SLB Negeri Jember memfasilitasi peserta didik untuk terus dan fokus dalam mengembangkan keterampilannya.⁹

⁹ Mauladatul KARimah, di wawancarai oleh Larasati Afina Salsabilla, Jember, 10 Desember 2024.

Pada penelitian sebelumnya yang ditemukan oleh peneliti banyak menekankan kepala strategi kepala sekolah pada sekolah umum dan jarang terfokus pada sekolah luar biasa yang juga salah satu bentuk pendidikan yang sama seperti sekolah pada umumnya. Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul tersebut dan meneliti lebih dalam bagaimana strategi dari kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswanya sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di SLB Negeri Jember

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana formulasi strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember?
2. Bagaimana implementasi strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember?
3. Bagaimana evaluasi strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan formulasi strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember.

2. Untuk mendeskripsikan implementasi strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti serta dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan tentang strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 (S1) di UIN KHAS Jember.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan kepada peneliti tentang strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember

b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan perspektif, inovasi, dan inisiatif baru serta sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga untuk bahan evaluasi terkait strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember.

c. Bagi UIN KHAS Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan sumber informasi serta referensi atau bacaan untuk seluruh mahasiswa dalam menggali informasi lebih jauh tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah memuat tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Berikut beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul penelitian di antara lain sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Sekolah

Strategi kepala sekolah merupakan metode yang dilakukan kepala sekolah dalam mewujudkan tujuan sekolah yang dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja. Tahap strategi oleh kepala sekolah meliputi formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi untuk mencapai tujuan strategi

yang telah dirumuskan. Adapun uraian tahapan dalam perumusan strategi kepala sekoah yaitu formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi

2. Keterampilan Siswa

Keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk membuat atau mewujudkan sesuatu dengan cepat dan tepat. Pendidikan keterampilan merupakan program pilihan yang dapat diberikan kepada peserta didik yang diarahkan kepada penguasaan satu jenis ketrampilan atau lebih yang dapat menjadi bekal hidup di masyarakat.

3. Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja

Dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja bisa merupakan salah satu wadah untuk mengoptimalkan dan memanfaatkan potensi serta sumber daya di lingkungan sekolah dengan tujuan siswa diharapkan memiliki keterampilan untuk bekal setelah lulus sekolah.

F. Sistemika Penelitian

Sistematika pembahasan suatu kerangka yang berisi tentang struktur penulisan yang dapat menunjukkan urutan pembahasan atau masalah dalam mendeskripsikan suatu topik yang akan disusun dalam skripsi. Sebagai berikut sistematika pembahasan antara lain:

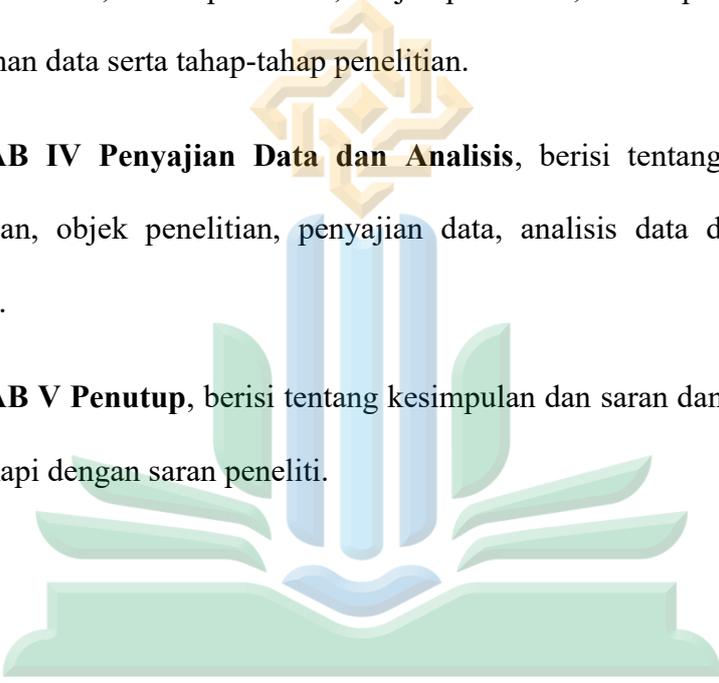
BAB I Pendahuluan, mengandung informasi tentang latar belakang penelitian, ruang lingkup penelitian, tujuan yang ingin dicapai, manfaat yang diharapkan, penjelasan istilah-istilah penting, serta struktur dan urutan pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, berisi tentang penelitian terdahulu secara relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, serta menjelaskan tentang memuat kajian teori.

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang metode yang akan digunakan, jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis, berisi tentang inti atau hasil penelitian, objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan temuan.

BAB V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran dan kemudian akan dilengkapi dengan saran peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan. Peneliti merangkum penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun Penelitian terdahulu yang menjadi bahan pendamping bagi peneliti sebagai berikut:

1. Miftahul Khoir, 2022, Skripsi yang berjudul “Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Pertama Al-Muttaqin Banjarsengon Patrang Jember”¹⁰

Hasil penelitian ini yaitu formulasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMP Al-Muttaqin Banjarsengon Patrang Jember dilaksanakan oleh kepala sekolah melalui pencanaan suatu program dalam membantu meningkatkan karakter religius siswa seperti menciptakan program berupa kegiatan di sekolah yang bersifat religius.

¹⁰ Miftahul Khoir, Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Pertama Al-Muttaqin Banjarsengon Patrang Jember” (Skripsi UIN KHAS Jember, 2022).

Dalam proses perencanaan tersebut kepala sekolah di SMP Al-Muttaqin Banjarsengon Patrang Jember ada beberapa beberapa hal yang harus diperhatikan seperti penguatan visi dan misi, penguatan SDM dan integrasi yang melalui kegiatan rapat. Implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMP Al-Muttaqin. Kegiatan tersebut dilakukan untuk meningkatkan karakter siswa dan siswi di SMP Al-Muttaqin dengan membiasakan kegiatan kegiatan yang bersifat keagamaan. Pelaksanaan dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMP Al-Muttaqin Banjarsengon Patrang Jember terdapat beberapa tahapan diantaranya tahapan pembiasaan, keteladanan dan sentuhan kalbu.

Kepala sekolah dalam mengevaluasi yaitu dengan cara melihat peningkatan karakter/tingkah laku siswa dan dengan melihat kekurangan beberapa program yang sudah dilaksanakan melalui adanya rapat harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Dengan ini kepala sekolah dapat mengetahui beberapa peningkatan karakter religius siswa, sehingga untuk kedepannya dalam meningkatkan karakter religius siswa dapat dilaksanakan dengan lebih maksimal.

Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada penelitian diatas yakni fokus penelitiannya adalah manajemen strategi kepala sekolah dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMP Al-Muttaqin Banjarsengon Patrang Jember, sedangkan pada peneliti berfokus pada strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa di SLB

Negeri Jember. Persamaan dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus.

2. Moch. Diki Dermawan, 2023, skripsi yang berjudul “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Gemar Membaca Siswa di SMAN Ambulu Jember”¹¹

Hasil penelitian ini yaitu formulasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan karakter gemar membaca siswa diantaranya penguatan visi dan misi, penguatan SDM, memfasilitasi sarana dan prasarana dan integrasi melalui program rapat. Kemudian pada implementasinya kepala sekolah melaksanakan program literasi sekolah, program ini melalui tiga tahapan yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran, pada tiga tahapan tersebut punya fungsi masing-masing dalam meningkatkan karakter gemar membaca di SMAN Ambulu Jember.

Kemudian, pada evaluasi strategi yang dilakukan di SMAN Ambulu Jember yaitu dengan melakukan dengan melakukan rapat seminggu sekali bersama stakeholder untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dengan melihat apa yang sudah di rencanakan sebelumnya, melihat buku kunjungan di perpustakaan, selain itu evaluasi juga dilakukan dengan mengikuti ANBK Kemendikbud atau Asesmen Nasional serta rapat tahunan, dimana kepala sekolah dan para guru menetapkan apa yang perlu di perbarui dalam meningkatkan karakter gemar membaca dan apa yang perlu di benahi.

¹¹ Moch Diki Dermawan, “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Gemar Membaca Siswa di SMAN Ambulu Jember” (Skripsi UIN KHAS Jember, 2023).

Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada penelitian diatas yakni fokus penelitiannya adalah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan karakter gemar membaca siswa di SMAN Ambulu Jember, sedangkan pada peneliti berfokus pada strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa di SLB Negeri Jember. Persamaan dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

3. Miftahul Mawaddah, 2024, skripsi berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Menghasilkan Lulusan Yang Berkualitas di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera Barat”¹²

Hasil penelitian ini yaitu strategi kepala sekolah dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas di SMA Negeri 1 Ampek Angkek memiliki beberpa tahapan yang dilakukan kepala sekolah dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas yaitu perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi. a) Perencanaan strategi yang dilakukan kepala sekolah SMA Negeri 1 Ampek Angkek yaitu dengan menganalisis terhadap lingkungan internal dan eksternal sekolah dan memberikan pembekalan kepada peserta didik dalam bentuk bimbel. b) Implementasi strategi yang dilakukan dengan pembentukan koordinator penanggung jawab program, sosialisasi rencana kegiatan program sekolah dan program unggulan. c) Evaluasi strategi yang dilakukan kepala sekolah SMA Negeri 1 Ampek Angkek yaitu dengan laporan pelaksanaan program dan pelaksanaan evaluasi rutin pada proses

¹² Mifatahul Mawaddah, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Menghasilkan Lulusan Yang Berkualitas di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera Barat” (Sripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024).

pembelajaran. 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Kepala Sekolah dalam Menghasilkan Lulusan Yang Berkualitas di SMA Negeri 1 Ampek Angkek.

Dalam pelaksanaan strategi tentunya tidak selalu berjalan dengan lancar ada faktor pendukung dan penghambat strategi kepala sekolah dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas. Faktor pendukung adalah guru yang berkualifikasi dan berkompeten dalam mengajar, kurikulum yang telah disesuaikan dengan kebutuhan, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, adanya program pengembangan kepribadian dan karakter siswa dan lingkungan sekolah yang kondusif dan ramah siswa.

Sedangkan, untuk faktor penghambat dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas yaitu terletak pada jalur zonasi dimana siswa yang diterima masuk di SMA Negeri 1 Ampek Angkek siswa yang tinggal di sekitaran sekolah, hal ini berbeda dengan tahun sebelumnya yang disaring menggunakan nilai/tes untuk masuk ke SMA Negeri 1 Ampek Angkek, sehingga output dan outcome SMA Negeri 1 Ampek Angkek berkualitas. Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada penelitian diatas yakni fokus penelitiannya adalah strategi kepala sekolah dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas di SMA Negeri 1 Ampek Angkek, sedangkan pada peneliti berfokus pada strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa di SLB Negeri Jember. Persamaan dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

4. Afrilia Susanti, 2022, tesis berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Mitra Industri MM2100”¹³

Hasil penelitian ini yaitu bentuk-bentuk strategi kepala sekolah SMK Mitra Industri MM2100 dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dilakukan dengan dua analisis yakni analisis lingkungan internal dan analisis lingkungan eksternal.

Kepala Sekolah melakukan koordinasi pelaksanaan atau implementasi dalam peningkatan mutu dengan menjalankan program Kurikulum Link and Match, program kesiswaan, program humas dan program peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Kepala Sekolah melakukan evaluasi sebagai bentuk dari penilaian hasil dari pelaksanaan yang telah dijalankan. pertama yaitu melakukan supervisi terhadap program sekolah, kemudian menjadwalkan waktu pelaksanaan evaluasi dilakukan secara rutin dan kontinu ada yg harian, bulan, semesteran atau setiap tahun ajaran baru termasuk bentuk evaluasi penilaian dengan instrumen masing-masing dan terakhir adalah Kepala Sekolah akan mengawasi hasil pembelajaran setiap peserta didik mulai dari harian, bulanan, semesteran, kenaikan kelas, dan kelulusan.

Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada penelitian diatas yakni fokus penelitiannya adalah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di smk mitra industri

¹³ Afrilia Susanti, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Mitra Industri MM2100” (Tesis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

mm2100, sedangkan pada peneliti berfokus pada strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa di SLB Negeri Jember. Persamaan dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus.

5. Abdul Malik Fajar Alam, 2020, tesis berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan”¹⁴

Hasil penelitian ini yaitu Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah menengah kejuruan yakni dengan membuat program BMW singkatan dari Bekerja, Melanjutkan, Wirausaha. Artinya siswa berada di lingkungan SMKN 1 Mojokerto di tanamkan pelajaran yang membantu mereka setelah lulus. Selain strategi BMW, langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di SMKN 1 Mojokerto, baik itu dari segi pendidik maupun siswa, peningkatan kapasitas pendidik dirasa sangat penting dalam hal meningkatkan mutu pendidikan, dikarenakan ilmu pengetahuan berkembang sangat pesat, apalagi membahas teknologi, kemajuan sangat cepat, untuk itu peningkatan kapasitas pendidik diperlukan, agar tidak tertinggal dalam mengitu arus pengetahuan.

Sedangkan untuk siswa, SMKN 1 Mojokerto lebih menekankan kepada kualitas hasil belajar dan juga mengikutkan siswa dalam berbagai lomba, untuk kualitas hasil belajar, sekolah memberikan kebebasan kepada tenaga pendidik dalam mengajar, tidak hanya terbatas pada ruang kelas,

¹⁴ Abdul Malik Fajar Alam, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan” (Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020)

akan tetapi lebih bersifat kontekstual. Terakhir, strategi yang dilakukan adalah melengkapi alat saran dan prasarana untuk mendukung praktek di dunia kerja, kemajuan teknologi sangat pesat oleh karena itu pembaharuan alat untuk praktek juga perlu dilakukan guna emudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dan juga agar lebih siap ketika nanti terjun ke dunia kerja.

Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada penelitian diatas yakni fokus penelitiannya strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMKN 1 Mojokerto, sedangkan pada peneliti berfokus pada strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa di SLB Negeri Jember. Kemudian jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif, sedangkan peneliti memilih jenis penelitian studi kasus. Persamaan dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus.

6. Kurnia Putri Perdani, 2018, tesis berjudul “Strategi Kepa Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Kompetensi Kewirausahaan di SMK Islam Al-Qomar Nganjuk”¹⁵

Hasil penelitian ini yaitu strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kompetensi kewirausahaan di SMK Islam Al-Qomar Nganjuk yaitu dengan berprinsip pada sifat-sifat kewirausahaan yang diimplementasikan melalui strategi: inovasi dengan membaca peluang

¹⁵ Kurnia Putri Perdani, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Kompetensi Kewirausahaan di SMK Islam Al-Qomar Nganjuk” (Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

yang ada mengasah kemampuan peserta didik di bidang jasa foto dan video, ID card dan sablon , serta jasa servis mobil. Tidak hanya kepada peserta didik, kepala sekolah juga melukan strategi kepada tegaga pendidik dengan diklat penguatan program SMK dan mendukung pendidik yang akan melanjutkan S-2.

Hasil peningkatan mutu melalui kompetensi kewirausahaan kepala sekolah SMK Islam Al-Qomar Nganjuk yaitu peningkatan pada kompetensi lulusan ada yang bekerja dan melanjutkan kuliah, proses pembelajaran yang efektif dan efisien, standar isi yang sesuai dengan kurikulum dan profesional sesuai dengan jurusan, pendidik yang berkompeten dan profesional, serta peserta didik yang semakin bertambah.

Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada penelitian diatas yakni fokus penelitiannya strategi kepa sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kompetensi kewirausahaan di SMK Islam Al-Qomar Nganjuk, sedangkan pada peneliti berfokus pada strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa di SLB Negeri Jember. Kemudian jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif, sedangkan peneliti memilih jenis penelitian studi kasus. Persamaan dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus.

7. Kasropin Nugrogo, 2020 tesis berjudul “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Pendidikan Inklusif di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 2 Kota Malang”¹⁶

Hasil penelitian ini yaitu Kepala sekolah dalam pengembangan pendidikan inklusif memiliki enam program yaitu penyusunan tugas guru baik fungsional dan struktural, penguatan tugas guru pendamping khusus, pembelajaran dan pembinaan siswa berkebutuhan khusus yang terstruktur, pemenuhan dan ketersediaan dana operasional kegiatan siswa berkebutuhan khusus, pemenuhan dan ketersediaan sarana dan prasarana, serta adanya peningkatan kesejahteraan guru terutama guru pendamping khusus.

Langkah-langkah yang dilakukan kepala sekolah yaitu dengan memuat perencanaan atau formulasi strategi yang dilakukan adalah dengan cara menyusun program kerja, baik itu program kerja jangka pendek, maupun program kerja jangka panjang. Setelah itu kepala sekolah juga membuat pengendalian dari laporan keuangan dana operasional kegiatan siswa berkebutuhan khusus, dan laporan capaian kegiatan siswa berkebutuhan khusus.

Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada penelitian diatas yakni fokus penelitiannya strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan pendidikan inklusif di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 2 Kota Malang, sedangkan pada peneliti berfokus pada strategi kepala sekolah dalam mewujudkan

¹⁶ Kasropin Nugrogo, “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Pendidikan Inklusif di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 2 Kota Malang” (Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020)

keterampilan siswa di SLB Negeri Jember. Kemudian jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif, sedangkan peneliti memilih jenis penelitian studi kasus. Persamaan dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

| No | Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian | Hasil | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|--|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Miftahul Khoir, 2022, Skripsi yang berjudul "Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Pertama Al-Muttaqin Banjarsengon Patrang Jember" | Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMP Al-Muttaqin Banjarsengon Patrang Jember dengan merencanakan suatu program yang dapat membantu meningkatkan karakter religius siswa seperti menciptakan kegiatan-kegiatan sekolah yang bersifat religius. | Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. | perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada penelitian diatas yakni fokus penelitiannya adalah manajemen strategi kepala sekolah dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMP Al-Muttaqin Banjarsengon Patrang Jember, sedangkan pada peneliti berfokus pada strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa di SLB Negeri Jember |
| 2 | Moch. Diki | Hasil penelitian ini yaitu a) | Persamaan dengan | perbedaan |

| | | | | |
|---|---|---|--|---|
| | <p>Dermawan, 2023, skripsi yang berjudul “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Gemar Membaca Siswa di SMAN Ambulu Jember”</p> | <p>formulasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan karakter gemar membaca siswa diantaranya penguatan visi dan misi, penguatan SDM, memfasilitasi sarana dan prasarana dan integrasi melalui program rapat. b) Impelementasinya dengan melaksanakan program literasi sekolah, program ini melalui tiga tahapan yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran. c) Evaluasi dari kegiatan dengan melakukan rapat seminggu sekali bersama stakeholder untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dengan melihat apa yang sudah di rencanakan sebelumnya,</p> | <p>penelitian peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.</p> | <p>dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada penelitian diatas yakni fokus penelitiannya adalah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan karakter gemar membaca siswa di SMAN Ambulu Jember, sedangkan pada peneliti berfokus pada strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa di SLB Negeri Jember.</p> |
| 3 | <p>Miftahul Mawaddah, 2024, skripsi berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Menghasilkan Lulusan Yang Berkualitas di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera Barat”</p> | <p>Hasil penelitian ini yaitu strategi kepala sekolah dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas di SMA Negeri 1 Ampek Angkek memiliki beberpa tahapan yang dilakukan kepala sekolah dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas yaitu perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi. Tetunya dalam implementasi strategi adal faktor pendukung dan faktor penghambat seperti yang ditemukan peneliti Faktor pendukung contohnya yaitu guru yang berkualifikasi dan berkompeten dalam mengajar. Faktor penghambat yakni zonasi</p> | <p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuliataif.</p> | <p>Perbedaan pada penelitian ini dan yang dilakukan peneliti adalah berfokus pada strategi kepala sekolah dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas, sedangkan peneliti keterampilan siswa.</p> |

| | | | | |
|---|---|---|---|--|
| | | siswa. | | |
| 4 | Afrilia Susanti, 2022, tesis berjudul "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Mitra Industri MM2100" | Hasil penelitian ini yaitu bentuk-bentuk strategi kepala sekolah SMK Mitra Industri MM2100 dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dilakukan dengan dua analisis yakni analisis lingkungan internal dan analisis lingkungan eksternal. Setelah itu berkoordinir dengan stakeholders sekolah untuk membahas dalam merumuskan program – program sekolah guna meningkatkan mutu Pendidikan kejuruan di SMK Mitra Industri MM2100 dan disesuaikan dengan visi dan misi sekolah yang ditetapkan. | Persamaan dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. | perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada penelitian diatas yakni fokus penelitiannya adalah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di smk mitra industri mm2100, sedangkan pada peneliti berfokus pada strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa di SLB Negeri Jember. |
| 5 | Abdul Malik Fajar Alam, 2020, tesis berjudul Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan" | Hasil penelitian ini yaitu Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah menengah kejuruan yakni dengan membuat program BMW singkatan dari Bekerja, Melanjutkan, Wirausaha. Artinya siswa berada di lingkungan SMKN 1 Mojokerto di tanamkan pelajaran yang membantu mereka setelah lulus. Selain strategi BMW, langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang | Persamaan dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. | Perbedaan pada penelitian ini dan yang dilakukan peneliti adalah berfokus pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, sedangkan peneliti keterampilan siswa. |

| | | | | |
|---|--|---|---|---|
| | | ada di SMKN 1 Mojokerto, baik itu dari segi pendidik maupun siswa. | | |
| 6 | Kurnia Putri Perdani, 2018, tesis berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Kompetensi Kewirausahaan di SMK Islam Al-Qomar Nganjuk” | Hasil penelitian ini yaitu strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kompetensi kewirausahaan di SMK Islam Al-Qomar Nganjuk yaitu dengan berprinsip pada sifat-sifat kewirausahaan yang diimplementasikan melalui strategi: inovasi dengan membaca peluang yang ada mengasah kemampuan peserta didik di bidang jasa foto dan video, ID card dan sablon, serta jasa servis mobil. Tidak hanya kepada peserta didik, kepala sekolah juga melakukan strategi kepada tenaga pendidik dengan diklat penguatan program SMK dan mendukung pendidik yang akan melanjutkan S-2. | Persamaan dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. | Perbedaan pada penelitian ini dan yang dilakukan peneliti adalah berfokus pada strategi kepala sekolah dalam mutu pendidikan melalui kompetensi kewirausahaan, sedangkan peneliti keterampilan siswa. |
| 7 | Kasropin Nugrogo, 2020 tesis berjudul “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Pendidikan Inklusif di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 2 Kota Malang” | Hasil penelitian ini yaitu Kepala sekolah dalam pengembangan pendidikan inklusif memiliki enam program yaitu penyusunan tugas guru baik fungsional dan struktural, penguatan tugas guru pendamping khusus, pembelajaran dan pembinaan siswa berkebutuhan khusus yang terstruktur, pemenuhan dan ketersediaan dana operasional kegiatan siswa berkebutuhan khusus, pemenuhan dan ketersediaan sarana dan prasarana, serta adanya | Persamaan dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. | Perbedaan pada penelitian ini dan yang dilakukan peneliti adalah berfokus pada strategi kepala sekolah dalam pengembangan pendidikan inklusif, sedangkan peneliti keterampilan siswa. |

| | | | | |
|--|--|---|--|--|
| | | peningkatan kesejahteraan guru terutama guru pendamping khusus. | | |
|--|--|---|--|--|

B. Kajian Teori

Bagian ini mencakup pembahasan teori-teori yang diterapkan dengan temuan- temuan peneliti. Pembahasan yang luas dan mendalam akan meningkatkan pemahaman peneliti terhadap masalah yang akan dibahas dalam penelitian berdasarkan fokus dan tujuan peneliti.

1. Strategi Kepala Sekolah

a. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu “*stratos*” yang berarti memimpin.¹⁷ Strategi dalam konteks awal juga bisa diartikan “*general or generalship*” atau diartikan juga sebagai sesuatu yang berkaitan dengan top manajemen pada suatu organisasi.¹⁸ Kata *generalship* artinya sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukkan musuh dan memenangkan perang. Hal ini dikarenakan untuk memenangkan sebuah perang diperlukan sebuah strategi agar berhasil dengan baik. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular education goal*. Jadi, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai

¹⁷ Anisatul Ashfiyah, *Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru* (Gresik: Cv. Diva Pustaka, 2023), 9

¹⁸ Rahayu Puji Suci, *Esensi Manajemen Strategi* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 1

perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁹

Cravens mengatakan strategi adalah rencana yang disatukan dan terintegrasi, menghubungkan keunggulan strategi organisasi dan dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi. Sedangkan, menurut Aliminsyah dan Pandji mengartikan bahwa strategi adalah wujud rencana yang terarah untuk memperoleh hasil yang maksimal.²⁰ Alfred Chandler mengatakan bahwa strategi adalah suatu penentuan sasaran dan tujuan dasar jangka panjang dari suatu organisasi (perusahaan) serta pengadopsian seperangkat tindakan serta alokasi sumber-sumber yang perlu untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut.

Dalam hal ini, strategi dalam setiap organisasi merupakan suatu rencana keseluruhan untuk mencapai tujuan. Jadi, sebuah organisasi harus mengkoordinir berbagai macam elemen agar kegiatan organisasi terlaksana secara efisien dan efektif. Sehingga, strategi merupakan sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir suatu organisasi, namun tidak hanya itu strategi bukan hanya sebuah *planning* atau rencana belaka melainkan rencana yang menyatukan semua aspek penting dalam organisasi.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diketahui bahwa strategi merupakan sebagai sebuah rencana terpadu dan terarah yang meliputi berbagai tindakan dan kegiatan serta alokasi sumber daya untuk

¹⁹ Siti Nurhasanah dkk, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Edu Pustaka, 2019), 2

²⁰ Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), 5

mencapai tujuan organisasi. Strategi bukan hanya sekadar perencanaan, tetapi juga melibatkan koordinasi seluruh elemen penting agar kegiatan di dalam organisasi berjalan secara efisien dan efektif. Dalam konteks yang lebih luas, strategi berfungsi untuk memanfaatkan keunggulan organisasi, baik dalam dunia pendidikan maupun organisasi lainnya, untuk mencapai hasil yang optimal dan tujuan jangka panjang.

b. Pengertian Kepala Sekolah

Istilah kepala sekolah berasal dari dua kata, yakni “kepala” dan “sekolah”. Secara etimologis, kata kepala dimaksudkan sebagai “mengepalai” yang berarti bertindak sebagai ketua, atau pemimpin sebuah perusahaan, sekolah, perkantoran, dan lain-lain. Adapun sekolah diartikan sebagai suatu bangunan tempat siswa belajar. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 BAB I Pasal 1 ayat 10, sekolah dimasukkan dalam satuan pendidikan, di mana terdapat kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan dan sekolah merupakan jalur penyelenggaraan pendidikan formal.²¹

Kepala sekolah adalah seorang dengan kualifikasi dan standar tertentu ditunjuk untuk mengepalai satuan lembaga pendidikan. Pemimpin merupakan faktor penentu dalam kesuksesan atau gagalnya suatu sekolah. Kualitas pemimpin yang berhasil adalah menentukan

²¹ Teti Ratnawulan dkk, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Implementasi di Satuan Pendidikan Tingkat Dasar* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021),14

keberhasilan lembaga mencapai tujuannya. Dalam hal ini, kepala sekolah haruslah memiliki jiwa Kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan suatu usaha dalam mengarahkan, membimbing, dan memotivasi serta bersama-sama mengatasi *problem* dalam proses pencapaian tujuan suatu Organisasi. Sebab pemimpin yang sukses itu mampu mengelola organisasi, bisa memengaruhi orang lain, dan menunjukkan jalan serta perilaku yang harus dikerjakan bersama-sama, bahkan kepemimpinan sangat memengaruhi semangat kerja kelompok.²²

Kepala sekolah diharuskan memiliki strategi dalam mewujudkan tujuan lembaganya. Kepala sekolah yang memiliki kemampuan manajerial yang kuat baik itu kepemimpinan dalam pembelajaran maupun kepemimpinan dalam mengelola lembaga pendidikan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Basri bahwa keberhasilan kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya sangat ditentukan oleh kepemimpinannya dalam menggerakkan, mempengaruhi, memberikan motivasi, dan mengarahkan orang-orang yang ada dalam lembaga pendidikan itu untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Dari uraian pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah merupakan pemimpin atau top manajer suatu lembaga pendidikan yang bertugas untuk mengelola dan memengaruhi seluruh elemen pada lembaga pendidikan agar mencapai tujuan pendidikan. Jadi, setelah diketahui pengertian strategi dan kepala sekolah dapat

²² Haya dan Moh. Khusnuridlo, *Kepemimpinan dan Manajemen Konflik* (Probolinggo: El-Rumi Press, 2020), 7

ditarik kesimpulan bahwa strategi kepala sekolah merupakan kiat atau cara yang dilaksanakan oleh kepala sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.

c. Ruang Lingkup Strategi Kepala Sekolah

Sejalan dengan uraian pengertian diatas, strategi erat kaitannya dengan manajemen. Manajemen dan strategi selalu dikaitkan, dikarenakan manajemen merupakan kegiatan yang atau proses yang biasanya dilakukan oleh seorang pemimpin dalam organisasi, sedangkan strategi merupakan sebuah rencana atau tindakan yang dilakukan oleh seorang top manajer untuk mencapai tujuan organisasi. Sehingga dapat dikatakan manajemen dan strategi tidak dapat dipisahkan. Strategi memberikan arah dan tujuan, sedangkan manajemen adalah alat yang digunakan untuk mewujudkan strategi tersebut menjadi bentuk penerapan. Keduanya bersama-sama memastikan bahwa organisasi mampu mencapai hasil yang optimal sesuai dengan visi dan misinya.

Manajemen Strategi berasal dari dua kata yaitu ‘Manajemen’ dan ‘Strategi’, Manajemen berasal dari *to manage* yang berarti mengelola. Menurut G.R. Terry mengatakan bahwa manajemen merupakan proses khas yang terdiri dari atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.²³

²³ Nur Kholis, *Manajemen Strategi*, 4

Dari sudut etimologis, penggunaan kata strategi dalam manajemen sebuah organisasi dapat diartikan sebagai kiat, cara, dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, yang terarah pada tujuan.²⁴

Menurut J. David Hunger, manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja sebuah perusahaan dalam jangka waktu yang lama.²⁵ Pada intinya bahwa manajemen strategi menurut David adalah tindakan perencanaan dan pengaturan strategi yang dilakukan agar tujuan tercapai berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Sejalan dengan pendapat David, menurut Susanto manajemen strategi adalah suatu proses untuk menentukan arah dan tujuan organisasi dalam jangka panjang beserta pemilihan metode untuk mencapainya melalui pengembangan formulasi. Manajemen strategik adalah suatu cara untuk mengendalikan organisasi secara efektif dan efisien.

Menurut J. David Hunger dalam Akdon menyebutkan bahwa manajemen strategi ada 3 aspek penting yaitu formulasi strategi (*strategy formulation*), implementasi strategi (*strategy implementation*), dan evaluasi strategi (*strategy evaluation*).²⁶ Berikut uraian dari 3 aspek penting manajemen strategik sebagai berikut:

²⁴ Nur Kholis, *Manajemen Strategi*, 6

²⁵ Samsurijal Hasan, dkk. *Buku Ajar Manajemen Strategi* (Banyumas: IKAPI, 2023), 1

²⁶ Nur Kholis, *Manajemen Strategi*, 6

1. Formulasi Strategi

Berdasarkan pendapat tentang strategi diatas yang dapat disimpulkan bahwa strategi adalah sebuah rencana terpadu dan terarah yang meliputi berbagai tindakan dan kegiatan serta alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan, formulasi adalah bentuk penyerdehanaan situasi nyata menjadi bentuk sistematis. Menurut Whelen dan Hunger, formulasi strategi adalah gambaran perencanaan jangka panjang untuk manajemen yang efektif melalui analisis lingkungan. Sehingga, formulasi merupakan bagian awal dari proses kegiatan manajemen strategi. Sejalan dengan pendapat Rufaidah dalam jurnal manajemen yang ditulis oleh Rini, formulasi strategi atau yang seringkali disebut sebagai perencanaan strategis adalah suatu langkah membentuk sejumlah alternatif startegi dan memilih dari beberapa alternatif strategi untuk menentukan peraihan tujuan strategi.

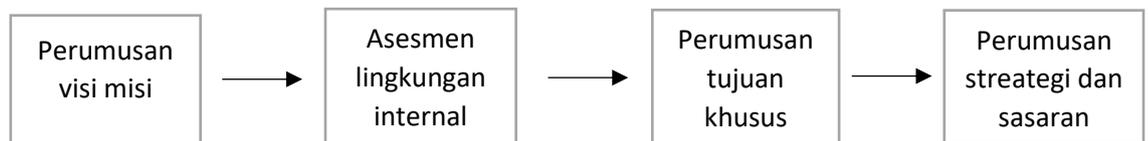
Kepala sekolah harus mampu merumuskan strategi yang tepat berdasarkan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh sekolah. Strategi yang dirumuskan harus sejalan dengan visi dan misi sekolah serta mampu menjawab tantangan pendidikan yang terus berkembang. Proses ini memerlukan keterlibatan seluruh stakeholder sekolah, termasuk

guru, staf, siswa, dan masyarakat, untuk memastikan bahwa strategi yang dibuat dapat diimplementasikan secara efektif.

Menurut Sagala, pada formulasi strategi terdapat lima langkah pokok penting yaitu sebagai berikut:

1. Perumusan misi, yaitu bagaimana sekolah seharusnya bereksistensi.
2. Asesmen lingkungan eksternal, yaitu mengkomodasi kebutuhan lingkungan akan mutu pendidikan yang dapat disediakan oleh sekolah.
3. Asesmen organisasi, yaitu merumuskan dan mendayagunakan sumber daya sekolah secara optimal.
4. Tujuan sekolah dan tujuan pada tiap-tiap mata pelajaran.
5. Penentuan startegi, yaitu memilih strategi yang paling tepat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dengan menyediakan anggaran, sarana, dan prasarana, maupun fasilitas yang dibutuhkan untuk itu.²⁷

Berikut juga merupakan bagan proses formulasi strategi.



Gambar 2.1
(Proses formulasi strategi)

²⁷ Nur Kholis, *Manajemen Strategi*, 23

Pada hakikatnya formulasi strategi meliputi pengembangan visi serta misi, mengidentifikasi kesempatan dan ancaman eksternal organisasi, menetapkan kekuatan dan kelemahan internal. Menciptakan tujuan jangka panjang, memulai strategi alternatif serta memilih strategi khusus buat dicapai.

2. Implementasi Strategi

Implementasi strategi adalah sebuah proses yang mana strategi dan kebijakan diarahkan kedalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur.²⁸ Pada proses implementasi, hasil dari formulasi yang sudah dibuat di wujudkan dalam suatu bentuk tindakan atau kegiatan yang dinamakan implmentasi. Menurut Whelen dan Hunger, implementasi strategi adalah proses yang mana kelompok manajemen strategis menerjemahkan strategi dan kebijakan ke dalam proses tindakan implementasi program, anggaran, dan prosedur.

Mengimplementasikan strategi berarti menggerakkan seluruh anggota organisasi dan manajer untuk menerapkan strategi yang telah dirumuskan sebelumnya dalam sebuah tindakan. Implementasi strategi sering dianggap sebagai tahap yang paling sulit dalam manajemen strategik, oleh karena itu implementasi strategi

²⁸ Ridwan dan Yuli, "Formulasi, Impelentasi, dan Evaluasi Strategi Dalam Penyusunan Business Plan Pada PT. Bosowa Propertindo," Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan: 245.

memerlukan kedisiplinan, komitmen, dan pengorbanan dari seluruh anggota organisasi.²⁹

3. Evaluasi Strategi

Evaluasi adalah tahap akhir dalam proses manajemen strategi. Sebagaimana dikemukakan oleh Amirullah, bahwa "evaluasi strategi merupakan tahap proses strategi dimana manajemen puncak mencoba menjamin bahwa strategi yang mereka pilih terlaksana dengan tepat dan mencapai tujuan perusahaan.³⁰ Sejalan dengan hal itu, pengertian istilah "evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu obyek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Dalam melakukan strategi tentunya tidak serta-merta kita biarkan setelah tahap implementasi, tentunya ada tahap selanjutnya yaitu evaluasi yang sangatlah penting untuk strategi-strategi yang dilaksanakan. Fred R. David dalam Silvia Riani memberikan kerangka evaluasi strategi yang memiliki 3 (tiga) aktivitas fundamental sebagai berikut:

- a) Meninjau faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi. Kegiatan meriview faktor-faktor internal dan eksternal menjadi dasar untuk strategi yang berfokus pada peluang dan ancaman organisasi.

²⁹ Ahmad Rusdiana, *Manajemen Strategi* (Bandung: Pustaka Tresna Bhakti Bandung, 2020), 103

³⁰ Ahmad Rusdiana, *Manajemen Strategi*, 122

- b) Mengukur kinerja. Tahap ini melalui proses perbandingan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sebenarnya, pengukuran ini ditujukan untuk memastikan organisasi dapat beradaptasi dengan baik dengan lingkungannya dalam jangka waktu panjang.
- c) Mengambil tindakan korektif aktivitas perumusan strategi, implementasi dan evaluasi terjadi. Kemudian tahapan terakhir dilakukan dengan mengambil tindakan koreksi agar perusahaan tetap berada pada jalur yang diinginkan dan mendorong agar perusahaan berada pada kondisi yang lebih baik. Melakukan tindakan-tindakan korektif. Evaluasi strategi perlu dilakukan karena keberhasilan saat ini bukan merupakan jaminan untuk keberhasilan di masa depan.³¹

Sebuah program dalam lembaga atau organisasi haruslah beroperasi secara efisien dan efektif, untuk mengetahui tingkat efisien dan efektif maka diperlukan suatu evaluasi terhadap hasil-hasil dari pelaksanaan implementasi strategi yang merupakan dampak dari keputusan yang sudah di hasilkan.

2. Keterampilan Siswa

Keterampilan diambil dari kata terampil (*skill*) yang memiliki makna kecakapan melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan cekat dan tepat. Tidak sembarang orang bisa disebut terampil, yakni hanya orang yang

³¹ Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik* (Jakarta Pusat: FISIP Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016), 32

melakukan dengan cepat dan benar bisa dikatakan terampil. Menurut Zuhri, keterampilan adalah ukuran kemampuan yang dimiliki seseorang. Keterampilan menurut undang-undang Nomer 3 Tahun 2020 tentang Sistem Nasional Pendidikan Tinggi pasal 6 ayat 3 mengatakan bahwa keterampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran.³²

Keterampilan dalam membuat atau mewujudkan sesuatu, baik bersifat materi maupun non materi. Pendidikan keterampilan merupakan program pilihan yang dapat diberikan kepada peserta didik yang diarahkan kepada penguasaan satu jenis keterampilan atau lebih yang dapat menjadi bekal hidup di masyarakat.³³

Pendidikan keterampilan menurut Sudirman adalah program pendidikan yang bertujuan untuk memperoleh kecakapan dan keterampilan tertentu yang diperlukan anak didik sebagai bekal kehidupannya di masyarakat.³⁴

Dari uraian pengertian diatas, keterampilan diartikan sebagai kemampuan khusus yang dimiliki atau diusahakan oleh manusia yang berguna untuk dirinya sendiri sebagai bekal hidup di masyarakat.

Keterampilan (*skills*) menurut UNESCO yaitu mencakup berbeagai kemampuan yang dibutuhkan individu untuk berhasil dalam kehidupan pribadi, sosial, dan profesional. UNESCO menyebutkan bahwa pendidikan

³² Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomer 3 tahun 2020 tentang Sistem Nasional Pendidikan Tinggi

³³ Hendra Jaya, *Keterampilan Vokasional Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, 75

³⁴ Hendra Jaya, *Keterampilan Vokasional Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, 75

juga mengembangkan keterampilan, nilai-nilai dan sikap yang memungkinkan untuk siswa menjalani kehidupan yang lebih bermakna, membuat keputusan, merespon tantangan lokal dan global melalui pendidikan untuk pembangunan yang berkelanjutan.³⁵

Dengan adanya pendidikan keterampilan bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan berbagai potensi anak didik sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya. Tujuan utama dari pendidikan keterampilan ada disekolah agar anak didik memiliki sebagai berikut:

- a) Kemampuan, keterampilan, dan sikap dasar yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan guna mencukupi kebutuhan hidup.
- b) Memiliki pengetahuan dasar tentang berbagai bidang pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar.
- c) Mampu menyesuaikan diri di dalam masyarakat dan memiliki kepercayaan diri.³⁶

Ruang lingkup keterampilan sendiri cukup luas, meliputi kegiatan berupa perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, mendengar, dan sebagainya. Dalam pembelajaran, keterampilan dirancang sebagai proses komunikasi belajar untuk mengubah perilaku siswa menjadi cekat, cepat, dan tepat dalam melakukan atau menghadapi sesuatu.³⁷ Keterampilan dalam dunia kerja dibagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

³⁵ UNESCO, *Education 2030 Incheon Declaration and Frame for Action* (Korea: UNESCO, 2015), 7

³⁶ Hendra Jaya, *Keterampilan Vokasional Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, 76

³⁷ Arisandi, "Pembelajaran Keterampilan Pravokasional Pembuatan Enye Pada Anak Tunarungu Tingkat SMALB di SLBN Handayani Kabupaten Sukabumi" (Tesis UPI, 2014), 12

a) *Hard Skill*

Hard skill merupakan keterampilan yang dapat langsung dilihat hasilnya dalam proses pembelajaran, segera setelah proses pembelajaran tersebut selesai. Kemampuan tersebut biasanya diperoleh dari perkuliahan formal atau dari buku.³⁸ Hendriana mendefinisikan *hard skills* sebagai penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya.

Pentingnya *hard skill* tidak dapat diabaikan dikarenakan keterampilan ini membantu seseorang untuk terus berkembang dan meningkatkan kompetensinya. Dengan terus belajar dan memperluas pengetahuan keterampilan, akan membantu seseorang untuk mencapai kesuksesan. *Hard skill* juga harus diajarkan dalam dunia pendidikan melalui keterampilan-keterampilan yang berguna untuk kehidupan setelah lulus sekolah. *Hard skill* adalah kecakapan yang memadai untuk melakukan suatu tugas atau memiliki keterampilan dan kecakapan yang disyaratkan.³⁹

Dalam konteks pendidikan di sekolah, *hard skill* dapat mulai ditanamkan sejak dini melalui berbagai mata pelajaran dan kegiatan praktik yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan teknis siswa.

³⁸ Fitra Delita, "Peningkatan Soft Skills Dan Hard Skills Mahasiswa Melalui Project-Based Learning Pada Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Geografi." *Jurnal Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Medan* Vol.8 No.2 (2016)

³⁹ Amirudin Yusuf, Mega Hidayati, dan Halim Purnomo, "Hard Skill dan Soft Skill Siswa dalam Ekstrakurikuler Hizbul Wathan (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah Semin)" *Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, Vol. 8 No. 1 (2021): 2

Misalnya, pada pendidikan keterampilan vokasional secara langsung melatih siswa dalam hal berpikir logis, analitis, dan mengoperasikan alat atau teknologi tertentu. Dengan demikian, sekolah memegang peran penting dalam membentuk dasar hard skill yang akan sangat bermanfaat bagi siswa ketika mereka melanjutkan ke dunia kerja maupun pendidikan tinggi.

b) *Soft Skill*

Menurut LaFrance (2016), soft skills didefinisikan sebagai “*personal and interpersonal behaviour that develop and maximize human performance (e.g.confidence, flexibility, honesty, and integrity)*” yang maksudnya adalah bahwa soft skills merupakan “Perilaku personal dan interpersonal yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja seseorang terkait kepercayaan diri, fleksibilitas, kejujuran dan integritas diri”.⁴⁰ Senada dengan definisi di atas, Elfindri dkk mendefinisikan *soft skills* sebagai “keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk diri sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta”. w

Soft Skill adalah sebuah kemampuan yang di butuhkan oleh setiap individu pada dunia kerja. Menurut Yulianti dan Khafid dalam jurnal tentang Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill menjelaskan bahwa semakin tinggi kemampuan soft skill yang dimiliki oleh seorang individu maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerjanya begitu juga sebaliknya.

⁴⁰ Riyanto Suhardjono, *Buku Ajar Soft Skill dan Kepemimpinan* (Makassar: Nas Media Pustaka, 2022)

Soft skill dalam dunia kerja sangat diperlukan, seseorang yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik akan lebih mudah dalam menyampaikan ide, bernegosiasi, dan membangun hubungan dengan lingkungannya. Selain itu dengan memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik, memungkinkan seseorang menyelesaikan pekerjaan dengan lebih efektif, menghindari penundaan, dan meningkatkan produktivitas.

Pemerintah mempunyai kewajiban menyediakan akomodasi yang layak serta meningkatkan keterampilan dan kompetensi sekolah pada satuan pendidikan inklusif, sehingga dengan adanya kurikulum merdeka bisa adaptasi terkait penyesuaian isi, materi, atau kompetensi yang dipelajari peserta didik. Pada adaptasi kurikulum merdeka guru dapat melakukan penambahan keterampilan untuk mengganti agar dapat menguasai kompetensi yang diharapkan atau mengganti dengan kompetensi lain yang setara. Adaptasi lain yang dapat dilakukan guru adalah dengan melakukan penyederhanaan kompetensi yang hendak dicapai. Proses penyederhanaan tergantung pada kemampuan awal, kondisi, dan modalitas belajar peserta didik berdasarkan hasil asesmen. Dalam proses adaptasi kurikulum merdeka harus:

- 1) Fleksibel dan Inovatif;
- 2) Memastikan Perkembangan Kebijakan Sekolah Inklusif;
- 3) Membuat Penyesuaian Kurikulum, Membuat Perencanaan untuk Seluruh Kelas, Menetapkan Tujuan Pengajaran Yang Terbuka dan Jelas,

Menggunakan Alternatif Metode Pengajaran, Menggunakan Teknologi yang Tepat, dan Membuat Persiapan Terlebih Dahulu;

- 4) Memastikan Kemudahan Lingkungan Fisik dan Mengembangkan Lingkungan Satuan Pendidikan yang Mendukung;
- 5) Mengembangkan Kerja Sama dengan Bekerja Sama dalam Tim.

Sehingga dari uraian diatas memiliki keterampilan merupakan aspek penting dalam kehidupan. Keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk membuat atau mewujudkan sesuatu dengan cepat dan tepat. Jadi, pendidikan keterampilan ini harus ada dan diajarkan pada lembaga pendidikan, khususnya juga kepada sekolah luar biasa dikarenakan, siswa bisa mengasah keterampilan yang mereka pilih melalui program keterampilan yang ada disekolah sebagai bekal siswa di masa depan. Dengan adanya pendidikan keterampilan juga mengenalkan kepada lingkungan disekeliling mereka, tidak hanya mengasah otak namun juga bisa menghasilkan barang yang berguna dan memiliki nilai jual.

3. Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja

Dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja merupakan program vokasi yang biasanya ada pada sekolah kejuruan. Dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja ini merupakan salah satu cara untuk mengoptimalkan dan memanfaatkan potensi dan sumber daya di lingkungan sekolah akan memperkuat kolaborasi yang efektif.

Dunia usaha merupakan suatu lingkup yang di dalamnya terdapat kegiatan produksi, distribusi serta kegiatan lain guna untuk memenuhi

kebutuhan dan keinginan manusia. Dunia Industri merupakan dunia yang berkaitan dengan menghasilkan suatu produk atau bahan. Sedangkan, Dunia kerja merupakan dunia tempat sekumpulan individu dalam melakukan suatu aktivitas kerja, baik di dalam perusahaan maupun organisasi.

Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja merupakan suatu program atau wadah yang berkaitan dengan dunia pekerjaan. Dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja dalam dunia pendidikan bisa diartikan sebuah program yang menjadi wadah siswa dalam mengembangkan kompetensinya agar menjadi siswa yang siap kerja. Dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja erat kaitannya dengan pendidikan vokasional. Pendidikan vokasional atau vokasi merupakan pendidikan untuk dunia kerja.⁴¹ Kurikulum terkait dengan program vokasional dan kemandirian bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah khusus menjadi prioritas utama, yang disusun dalam perbandingan 40% akademik 60% vokasional. Pembelajaran keterampilan hidup dan kerja (program kemandirian) merupakan hal yang penting bagi peserta didik berkebutuhan khusus (PDBK) sehingga porsi yang lebih besar. Hal itu dimaksudkan agar setelah menyelesaikan sekolah, keterampilan itu dapat digunakan untuk bekerja dan hidup secara mandiri.⁴²

⁴¹ Kun dkk, "Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Bidang Pariwisata Untuk Guru SMK Putikecwara Batu," *Jurnal Adimas*, Vol 8 No. 2 (Desember 2021): 123.

⁴² Agus Sutarna dkk, *Manajemen Pendidikan Vokasi* (Banyumas: CV Pena Persada, 2020), 82

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti tentang strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa di SLB Negeri Jember adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menjelaskan fenomena dalam bentuk kata-kata dan tidak menggunakan angka-angka serta tidak menggunakan berbagai pengukuran, penelitian kualitatif berarti mendeskripsikan hasil penelitian dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk uraian dan kata-kata sedangkan, jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian studi kasus. Menurut Creswell, studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktifitas, terhadap satu orang atau lebih.

Alasan peneliti mengambil pendekatan dan jenis pendekatan tersebut yaitu untuk memperoleh deskripsi dan mendapatkan informasi mendalam tentang individu, kelompok, satu organisasi dan program kegiatan yang dianggap relevan dengan yang diteliti serta peneliti berkeinginan untuk memahami makna subjek penelitian secara mendalam tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana kegiatan dalam penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan di SLB Negeri Jember yang bertepatan di Jl. dr. Soebandi No. 56 Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut yakni dengan pertimbangan berikut:

- 1) SLB Negeri Jember merupakan salah satu sekolah inklusif negeri yang ada di Kabupaten Jember. SLBN Jember memiliki 4 jenjang pendidikan mulai dari TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMALB.
- 2) SLB Negeri Jember menawarkan berbagai program pendidikan yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik seperti tata boga, angklung, ecoprint, tata busana, hidroponik, kreasi barang bekas, menari dan pembuatan hantaran yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian.
- 3) Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan peneliti dan kesesuaian atas dasar kenyataan yang ada di lembaga tersebut dan dianggap layak oleh peneliti untuk diteliti secara lanjut

C. Subjek Penelitian

Pemilihan subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Peneliti memilih berdasarkan pertimbangan tersebut salah satunya adalah memilih orang yang dianggap mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan hal hendak diteliti, atau juga bisa orang yang memiliki kekuasaan dalam lembaga pendidikan tersebut sehingga akan

memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang di teliti. Peneliti mengambil subjek yakni diantaranya sebagai berikut.

- 1) Mauldatul Karimah, M.Pd sebagai Kepala Sekolah SLB Negeri Jember
- 2) Rahman Hadi sebagai Wakil Humas SLB Negeri Jember.
- 3) Siti Kholifaturrohma sebagai Wakil Kesiswaan SLB Negeri Jember
- 4) Riva Amalia, S.Pd sebagai Guru Keterampilan SLB Negeri Jember
- 5) Rachel Vivendy kelas XI perwakilan Siswi SLB Negeri Jember

D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari sebuah penelitian ialah memperoleh data, maka teknik pengumpulan data menjadi hal yang fundamental dalam proses penelitian.⁴³ Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik penelitian yakni sebagai berikut.

1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki. Teknik pengumpulan data berupa observasi ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan. Dengan adanya observasi ini, peneliti dapat menghasilkan data yang lebih cermat dan detail. Setelah melakukan sebuah pengamatan terhadap objek yang diamati, maka peneliti dapat mengkomunikasikan hasilnya dalam bahasa verbal.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 224

Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif, Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Ada beberapa hal yang peneliti amati diantaranya bentuk perencanaan, pengimplementasian, evaluasi, dan kegiatan keterampilan siswa.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi

| No | Variabel | Indikator Fokus |
|----|-------------------------|---|
| 1 | Strategi Kepala Sekolah | <ul style="list-style-type: none"> - Formulasi strategi kepala sekolah - Implementasi strategi kepala sekolah - Evaluasi strategi kepala sekolah |
| 2 | Keterampilan Siswa | <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan keterampilan siswa di SLB Negeri Jember - Peran kepala sekolah dalam kegiatan keterampilan siswa di SLB Negeri Jember |

2) Wawancara

Selain melaksanakan observasi, dalam penelitian ini juga menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data penelitian yang valid.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yang jika sewaktu-waktu ada pertanyaan diluar pedoman masih bisa dilakukan. Dalam pelaksanaan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan secara tatap muka, dengan peneliti datang langsung ke sekolah.

Tabel 3.2

Data Indikator Wawancara

| No | Variabel | Informan | | | | |
|----|--|----------------|------------|----------------|-------------------|-------|
| | | Kepala Sekolah | Waka Humas | Waka Kesiswaan | Guru Keterampilan | Siswa |
| 1 | Bagaimana formulasi strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember? | √ | √ | √ | √ | √ |
| 2 | Bagaimana implementasi strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember? | √ | √ | √ | √ | √ |
| 3 | Bagaimana evaluasi strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan | √ | √ | √ | √ | √ |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| dunia kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember? | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah.⁴⁴

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman. Dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dalam bentuk tulisan, karya-karya monumental dari seseorang, dokumen, dan foto-foto. Dengan demikian yang dimaksud yang metode dokumentasi adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mencari data dalam bentuk dokumentasi. Adapun data yang diperoleh dengan metode dokumentasi ini adalah:

- a) Sejarah berdirinya SLB Negeri Jember
- b) Visi dan Misi SLB Negeri Jember
- c) Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SLB Negeri Jember
- d) Dokumen MoU
- e) Data-data lain yang dibutuhkan

⁴⁴ Almasdi Syahza., *Metodologi Penelitian, Edisi Revisi* (Pekanbaru: Unri Press, 2021).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁵

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁶ Adapun analisis data model Miles, Huberman, dan Saldana dijelaskan sebagai berikut:

1) Kondensasi Data

Data yang ditemukan di lapangan yang ditemukan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi perlu dicatat secara teliti dan rinci. Sehingga setelah itu perlu segera dilakukan analisis data melalui konsensasi data. Kondensasi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah dikondensaasi akan memberikan gambaran yang lebih jelas,

⁴⁵ Zuchri Abdussamad, *Metde Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 159.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 130.

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2) Penyajian Data

Setelah kondensasi data, maka tahap selanjutnya yaitu penyajian data. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, maka data yang disajikan berupa data teks naratif. Penyajian data dapat membantu peneliti untuk menganalisis dan memahami data yang telah di kondensasi. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian sesuai dengan indikator penelitian agar lebih mudah dipahami.

3) Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi terkait dengan fokus penelitian yang dipilih. Sehingga kesimpulan dibuat berdasarkan informasi yang sudah melalui proses kondensasi dan penyajian data, kemudian didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Teknik Keabsahan Data

Pada teknik keabsahan data ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus

menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Adapun juga dapat diartikan, Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber yang dilakukan oleh peneliti yakni diperoleh dari beberapa sumber seperti Kepala Sekolah, Wakil Humas, Waka Kesiswaan, Guru Keterampilan, dan Perwakilan Siswa SLB Negeri Jember.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari Sumber yang sama. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Proses penelitian dari awal hingga akhir perlu dijelaskan secara bertahap. Peneliti akan memberikan gambaran mengenai proses pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1) Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan terdapat beberapa tahapan yang dilalui oleh peneliti yakni Tahap ini peneliti memilih tempat penelitian terlebih dahulu, kemudian melakukan observasi awal terkait topik yang ingin diambil oleh peneliti yang disetujui oleh pihak prodi pada tanggal 14 Mei 2024. Kemudian peneliti membuat proposal dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yang kemudian di seminarkan pada tanggal 20 November 2024.

2) Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap pra lapangan dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti mulai terjun ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang dimulai pada tanggal 6 Desember 2024.

3) Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian. Dalam tahap ini seluruh data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis secara keseluruhan oleh peneliti kemudian di deskripsikan dalam bentuk laporan tertulis. Dalam

tahap ini penulis juga melakukan kajian mendalam atau mengelola data hasil penelitian dan dipadukan dengan teori-teori yang ada.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Jember

Sejarah berdirinya Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Jember yakni pada tahun 1983-1984 diawali dengan bangunan SD Inpres. SD Inpres merupakan sekolah instruksi presiden yang terbentuk pada masa kepresidenan Soeharto. Pada saat itu SD Inpres memiliki bangunan yang sederhana, hanya memiliki beberapa kelas saja yang sudah tidak ada siswanya. Kemudian oleh Bapak Sukirman pada tahun 1985-1986 yang merupakan salah satu perintis berdirinya SLB Negeri Jember, mendirikan SDLB setingkat dengan Sekolah Dasar atau SD. Pada saat berubah menjadi SDLB mulai memiliki beberapa siswa meskipun hanya siswa sekitar lingkungan sekolah saja dengan jumlah guru saat itu sekitar 5-6 guru. Seiring dengan perkembangan kebijakan yang semula SDLB dibawah naungan Kabupaten Jember, pada tahun 2016 ada peralihan pembagian dikarenakan adanya kebijakan baru oleh pemerintah yakni PSLB berubah naungan menjadi dibawah naungan provinsi, sehingga berpindah nama dari SDLB menjadi SLB Negeri Jember.

Perbedaan SDLB dengan SLB yaitu SDLB memiliki jenjang setingkat dengan SD. Sedangkan, SLB memiliki formasi lebih lengkap yaitu setingkat dari jenjang SD hingga SMA. Semenjak berdirinya SLB Negeri Jember,

terdapat beberapa pergantian kepala sekolah yaitu yang pertama sejak berdirinya SLB Negeri Jember adalah Bapak Sukirman yang memimpin dari tahun 1984-2004, kemudian dilanjutkan dengan ibu Ummi Salmah dimulai dari 2004-2023, kemudian dilanjutkan oleh Ibu Maudatul Karimah dari 2023-sekarang. Sehingga selama berdirinya SLB Negeri Jember terdapat 3 kepemimpinan hingga sekarang. Sekolah Luar Biasa Negeri Jember menerima siswa dengan berkebutuhan khusus seperti anak disabilitas netra, disabilitas intelektual, disabilitas rungu, autisme, disabilitas ganda, dan MDVI. MDVI merupakan singkatan dari *Multi Disabilitas Visual Imperment* yakni anak-anak yang memiliki hambatan terhadap visual serta hambatan yang lain.

Tidak hanya itu seiring dengan berkembangnya SLB Negeri Jember memfasilitasi siswanya dengan beberapa pendidikan keterampilan yaitu seperti desain grafis, tata boga, tata busana, tata rias, membatik, dan ada program pendidikan baru yang masih akan diidentifikasi oleh sekolah yaitu *massage* atau pijat.⁴⁷

2. Profil Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Jember

Nama Sekolah : SLB Negeri Jember

Jenis Sekolah : Negeri

Status : Negeri

NIS : 283070

NPSN : 20554242

⁴⁷ Rahmad Hadi, diwawancarai oleh Larasati Afina Salsabilla, Jember, 26 Februari 2025

Jenis Disabilitas : - Disabilitas Netra

- Disabilitas Rungu Wicara (B)
- Disabilitas Grahita Ringan (C)
- Disabilitas Grahita Sedang (C1)
- Disabilitas Daksa Ringan (D)
- Disabilitas Daksa Sedang (D1)
- Disabilitas Laras (E)
- Disabilitas Ganda (G)
- Autis
- Disabilitas MDVI (*Multi Disabilitas Visual Imperment*)
- Disabilitas Campuran A, B, C,... dst

Tahun Berdiri : 1985

Status Tanah : Milik Sendiri

Luas Tanah : 63m²

Alamat : Jl. dr. Subandi Gg. Kenitu No. 56

Kelurahan : Patrang

Kecamatan : Patrang

Kabupaten : Jember

Provinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 68111

Telp/Fax : -

E-mail : slbnjbr@gmail.com

Website : www.slbnegerijember.sch.id

Visi SLB Negeri Jember :

Terwujudnya Peserta Didik yang Beriman, Berakhlak Mulia, Mandiri, dan Kreatif, sesuai Kemampuan dan Karakteristiknya

Misi SLB Negeri Jember :

- a. Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal sesuai dengan kemampuan dan karakteristik masing-masing, baik dalam aspek akademik, sosial, maupun emosional.
- b. Menanamkan nilai-nilai agama dan moral yang kuat pada peserta didik agar menjadi individu yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Membekali peserta didik dengan keterampilan hidup yang diperlukan untuk hidup mandiri dan berdaya saing di masyarakat.
- c. Membudayakan sikap kreatif dan inovatif pada peserta didik agar mampu menghadapi tantangan dan menciptakan solusi baru.

Tujuan Sekolah:

- a. Melengkapi fasilitas sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
- b. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan yang profesional.
- c. Pembelajaran akademik yang aktif, kreatif, efisien dan menyenangkan sesuai kemampuan siswa.
- d. Pelayanan keterampilan sebagai bekal hidup mandiri.
- e. Pelayanan rehabilitasi fisik, motorik , emosi dan sosial.
- f. Menanamkan pendidikan agama serta melaksanakan ibadah sesuai agama yang dianutnya.

g. Mengembangkan bakat murni sesuai kemampuan siswa

3. Data Kepegawaian SLB Negeri Jember

Berikut data pendidik dan tenaga kependidikan SLB Negeri Jember⁴⁸:

| No. | Nama | NIP | Jabatan | Pangkat/Gol. |
|-----|------------------------------|-----------------------|---------------------|--------------|
| 1 | Farida Intan Arrochim, S.Pd | 19850413 201101 2 004 | Plt. Kepala Sekolah | III/b |
| 1 | Abd Rokhim | 19700517 200701 1 023 | Guru | IV/a |
| 2 | Ahmad Jamil | - | Guru | - |
| 3 | Dewi Ratih | 19671126 200801 2 009 | Guru | III/b |
| 4 | Dina Mustawati Maftuha | 19850327 202421 2 014 | Guru | IX |
| 5 | Evilinear Prasima Diahrianti | - | Guru | - |
| 6 | Gusti Ayu Yuwita Radityani | 19810909 202321 2 020 | Guru | IX |
| 7 | Ika Ruliatin | 19781123 200801 2 013 | Guru | III/d |
| 8 | Khoirun Nisa' | 19720805 200801 2 015 | Guru | IV/a |
| 9 | Nanang Ahsanurrohim | - | Guru | - |
| 10 | Nanik Rochmawati | - | Guru | - |
| 11 | Nur Hasyatik | 19731014 200801 2 005 | Guru | III/d |
| 12 | Rachman Hadi | 19691104 200701 1 019 | Guru | IV/a |
| 13 | Riva Akmaliah Amanda, S.Pd | 19850828 202221 2 055 | Guru | IX |

⁴⁸ SLB Negeri Jember, "Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SLB Negeri Jember," 08 Mei 2025

| | | | | |
|----|---------------------------|-----------------------|---------------------|-------|
| 14 | Siti Kholifaturohma, S.Pd | 19790709 200801 2 023 | Guru | III/d |
| 15 | Siti Masruroh, S. Pd. | 19710924 200701 2 017 | Guru | IV/a |
| 16 | Siti Nihayah | - | Guru | - |
| 17 | Sri Etik Rimawati, S.Pd | 19660901 200002 2 001 | Guru | IV/a |
| 18 | Sri Wahjuni, S.Pd | 19680603 200009 2 001 | Guru | III/d |
| 19 | Suhaeni, S.Pd | 19680608 200604 2 008 | Guru Ketrampilan | IV/a |
| 20 | Suhartatik Heby Widayanti | - | Guru | - |
| 21 | Supiha | 19721007 200701 2 013 | Guru | IV/a |
| 22 | Sutartik, S.Pd | 19671024 200501 2 004 | Guru | III/d |
| 23 | Tri Astini, S.Pd | 19720127 200801 2 005 | Guru | III/d |
| 24 | Umi Salmah, S.Pd., M.Pd | 19660430 198811 2 001 | Guru Ketrampilan | IV/c |
| 25 | Yudi Efendi | 19831214 202421 1 005 | Guru | IX |
| 26 | Mauludatul Karimah | 19851111 201101 2 018 | | |
| 27 | Ifal Yanuar Ridzky | | | |
| 28 | Moch. Ade Normansyah | | | |
| 29 | Ramadhan Fajar | 19860530 201001 1 017 | | |
| 30 | Rendra Hendarta | | | |
| 31 | Roni Sianturi | | | |
| 32 | Sugiono | | | |
| 33 | Agung Prastyo | - | | |

4. Data Prestasi Siswa

Berikut list prestasi siswa di SLB Negeri Jember:⁴⁹

| No | Jenis Lomba | Juara | Tahun |
|----|---|-----------|-------|
| 1 | Lomba Kreasi Barang Bekas SMPLB/SMALB LKSN Se-Kab. Jember | Juara II | 2019 |
| 2 | Lomba Hantaran SMPLB/SMALB LKSN Se-Kab. Jember | Juara II | 2019 |
| 3 | Lomba Merangkai Bunga SMPLB/SMALB LKSN Se-Kab. Jember | Juara II | 2019 |
| 4 | Lomba Melukis SDLB FLS2N Se- Kab. Jember | Juara II | 2019 |
| 5 | Lomba Bulu Tangkis SDLB/SMPLB/SMALB O2SN Se-Kab. Jember | Juara II | 2019 |
| 6 | Lomba Bocce Putri SMPLB O2SN Se- Kab Jember | Juara II | 2019 |
| 7 | Lomba Tata Boga SMPLB/SMALB LKSN Se-Kab. Jember | Juara I | 2019 |
| 8 | Lomba Hantaran SMPLB/SMALB LKSN Se-Kab. Jember | Juara III | 2019 |
| 9 | Lomba Melukis SMPLB/SMALB FLS2N Se-Kab. Jember | Juara III | 2019 |
| 10 | Lomba Melukis SDLB FLS2N Se-Kab. Jember | Juara III | 2019 |
| 11 | Lomba Menjahit SMPLB/SMALB LKSN Se-Kab. Jember | Juara III | 2019 |
| 12 | Lomba Pantonim SMPLB/SMALB FLS2N Se-Kab. Jember | Juara I | 2019 |
| 13 | Lomba Bocce Putri SDLB O2SN Se- Kab. Jember | Juara I | 2019 |
| 14 | Lomba Bocce Putri SMALB O2SN Se- Kab. Jember | Juara I | 2019 |
| 15 | Lomba IT SMPLB/SMALB LKSN Se- Kab. Jember | Juara I | 2019 |
| 16 | Lomba Lari Putra 100 M SMALB O2SN Se- Kab. Jember | Juara I | 2019 |
| 17 | Lomba Melukis SMPLB/SMALB FLS2N Se-Kab. Jember | Juara III | 2019 |

⁴⁹ SLB Negeri Jember, "Data Prestasi Keterampilan SLB Negeri Jember," 04 Juni 2025

| | | | |
|----|--|------------------|------|
| 18 | Lomba Menulis Cerpen SMPLB/SMALB Literasi Se-Kab. Jember | Juara I | 2019 |
| 19 | Lomba Cipta Karya Puisi SMPLB/SMALB Literasi Se-Kab. Jember | Juara II | 2019 |
| 20 | Lomba Membaca Puisi SDLB Literasi Se- Kab. Jember | Juara Harapan I | 2019 |
| 21 | Lomba Menyarikan Buku SMPLB/SMALB Literasi Se-Kab. Jember | Juara II | 2019 |
| 22 | Membaca Puisi SDLB Literasi Se- Kab. Jember | Juara II | 2019 |
| 22 | Lomba Tata Boga SMPLB/SMALB LKSN Propinsi | Juara I | 2019 |
| 23 | Lomba FIKSI (Festival Inovasi Kewirausahaan Sekolah Indonesia) Tingkat Nasional (An. Catur Prayogo dan Olivia Nur Isnaini, M.Pd) | Juara Harapan I | 2019 |
| 24 | Lomba Kepala Sekolah Juara Inovasi dan Kewirausahaan Sekolah Tingkat Nasional (An. Umi Salmah, S.Pd, M.Pd) | Juara II | 2019 |
| 25 | Lomba Tata Boga SMPLB/SMALB LKSN Propinsi (An. Nabila Faizaturrohmah) | Juara II | 2020 |
| 26 | Lomba Kreasi Barang Bekas SMPLB/SMALB LKSN Propinsi (An. Kezia Christina) | Juara II | 2020 |
| 27 | Lomba Tata Rias SMPLB/SMALB LKSN Propinsi (An. Winda Kristianingsih) | Juara Harapan II | 2020 |
| 28 | Lomba Batik SMPLB/SMALB LKSN Kabupaten (An. Vicky Fathurrozi) | Juara I | 2020 |
| 29 | Lomba Hantaran SMPLB/SMALB LKSN Kabupaten (An. Sherly Maulida) | Juara I | 2020 |
| 30 | Lomba Hantaran SMPLB/SMALB LKSN Kabupaten (An. Kamelia Siti Nur) | Juara II | 2021 |
| 31 | Lomba Hantaran SMPLB/SMALB LKSN Kabupaten (An. Serly Maulinda) | Juara I | 2021 |
| 32 | Lomba Melukis SMPLB/SMALB FLS2N Kabupaten (An. Viki Fahrulroji) | Juara III | 2021 |
| 33 | Lomba Kreasi Barang Bekas SMPLB/SMALB Kabupaten (An. Alfani Ardiyansyah Hilman Failani) | Juara II | 2021 |

| | | | |
|----|---|-----------|------|
| 34 | Lomba Kreasi Barang Bekas SMPLB/SMALB Kabupaten (An. Kezia Chrisstina Kusdiyanto) | Juara I | 2021 |
| 35 | Lomba Menyanyi SDLB FLS2N Kabupaten (An. Muhammad Bintang Arosi) | Juara II | 2021 |
| 36 | Lomba Menyanyi SDLB FLS2N Kabupaten (An. Kelvin Bima Satria) | Juara I | 2021 |
| 37 | Lomba Menyanyi SMPLB FLS2N Kabupaten (An. Ismail Habibi) | Juara III | 2021 |
| 38 | Lomba Menari Menari SMPLB/SMALB FLS2N Kabupaten (An. Frety Bestidiah Batara) | Juara I | 2021 |
| 39 | Lomba Menari Menari SMPLB/SMALB FLS2N Kabupaten (An. Dina) | Juara III | 2021 |
| 40 | Lomba Pantomim SMPLB/SMALB FLS2N Kabupaten (An. Andre Prasetya) | Juara I | 2021 |
| 41 | Lomba Desain Grafis SMPLB/SMALB FLS2N Kabupaten (An. Muhammad Haidar) | Juara II | 2021 |
| 42 | Lomba Kecantikan/Tata Rias SMPLB/SMALB LKSN Kabupaten (An. Winda Kristianingsih) | Juara I | 2021 |
| 43 | Juara Tata Boga SMPLB/SMALB LKSN Kabupaten (An. Ahmad Hawin M) | Juara I | 2021 |
| 44 | Juara Tata Boga SMPLB/SMALB LKSN Kabupaten (An. Nabila Faizaturrahmah) | Juara II | 2021 |
| 45 | Juara Lomba Kecantikan/Tata Rias SMPLB/SMALB LKSN Provinsi (An. Winda Kristianingsih) | Juara III | 2021 |
| 46 | Juara Tata Boga SMPLB/SMALB LKSN Kabupaten (An. Nabila Faizaturrahmah) | Juara II | 2021 |
| 47 | Juara Lomba Kecantikan/Tata Rias SMPLB/SMALB LKSN Provinsi (An. Winda Kristianingsih) | Juara III | 2021 |
| 48 | Lomba Kecantikan/Tata Rias SMPLB/SMALB LKSN Kabupaten (An. Kamelia Siti Nurholisah) | Juara I | 2023 |
| 49 | Lomba Tata Boga SMPLB/SMALB LKSN Kabupaten (An. Nuriza Fadmaliya) | Juara I | 2023 |
| 50 | Lomba Tata Busana SMPLB/SMALB LKSN Kabupaten (An. Rendi Febriyanto) | Juara II | 2023 |

| | | | |
|----|---|---------|------|
| 51 | Lomba Kecantikan/Tata Rias SMPLB/SMALB LKSN Kabupaten (An. Kamelia Siti Nurholisah) | Juara I | 2024 |
| 52 | Lomba Kecantikan/Tata Rias LKS Disabilitas se Kab. Jember dan Lumajang (An. Rachel Vivendy) | Juara I | 2025 |

5. Data Alumni Sudah Bekerja/Memiliki Usaha

Berikut beberapa nama alumni SLB Negeri Jember yang sudah bekerja/memiliki usaha angkatan 2023-2025:

| No | Nama Alumni | Status | Kampus |
|----|-------------------------|---------|--------|
| 1 | Muhammad Haidar | Kuliah | UNIPAR |
| 2 | Faisol Yusuf Habibi | Bekerja | - |
| 3 | Muhammad Bintang Arrozi | Bekerja | - |
| 4 | Siti Ulin Nuha | Bekerja | - |
| 5 | Kamelia Siti Nurholisa | Bekerja | - |

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian data dan analisis data memuat uraian data dan temuan yang diperoleh peneliti dengan menggunakan metode dan prosedur penelitian yang telah diuraikan pada BAB III. Sebagai bukti dan hasil penelitian maka perlu disajikan beberapa data hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi sebagai pendukung penelitian. penyajian data digunakan untuk menjawab pada fokus masalah penelitian dengan mengacu pada kerangka teori dan data yang

terdapat dalam objek penelitian. Berikut data-data yang ada dan mengacu pada fokus penelitian diantaranya:

1. Formulasi strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember

Dalam mengawali sebuah strategi yang harus diperhatikan pertama kali adalah formulasi strategi. Formulasi strategi menjadi langkah awal yang krusial dalam perencanaan sekolah, berfungsi sebagai pedoman untuk memastikan keberlangsungan ke depan. Proses ini merupakan komponen penting bagi pengelolaan institusi pendidikan, termasuk di SLB Negeri Jember. Kepala sekolah secara terbuka memberikan kebebasan kepada stakeholder untuk menyampaikan pendapat dan gagasan terkait kemajuan sekolah, formulasi pengadaaan rapat yang dilaksanakan oleh kepala sekolah mencakup pada evaluasi program sebelumnya dan penyusunan target sekolah pada masa yang akan datang.⁵⁰ Proses formulasi strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah mempunyai beberapa faktor penting dalam meningkatkan keterampilan di SLB Negeri jember yaitu diantaranya :

⁵⁰ Observasi di SLB Negeri Jember, 12 Desember 2025.

a. Analisis Lingkungan

Formulasi strategi tidak serta merta langsung diputuskan dengan diadakannya rapat. Kepala sekolah SLB Negeri Jember mempertimbangkan gagasan atau ide yang dipilih dengan melihat faktor penting yakni analisis lingkungan, baik itu analisis lingkungan internal dan analisis lingkungan eksternal. Proses analisis lingkungan di SLB Negeri Jember dilakukan untuk memastikan setiap program sekolah khususnya pada program keterampilan benar-benar tepat sasaran dan sesuai kebutuhan. SLB Negeri Jember menerapkan pendekatan khusus dimana setiap siswa mendapatkan keterampilan yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan individual mereka.⁵¹ Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Ibu Mauladatul karimah menyampaikan bahwa:

“Sebagai kepala sekolah saya melakukan analisis lingkungan yang mengikuti kepada kurikulum merdeka atau biasa kami sebut KSP. Untuk meningkatkan keterampilan saya dan *stakeholder* juga sudah menyusunnya berdasarkan hal tersebut. Sehingga nanti kita harus mengetahui kekurangan dan kelemahan SLB Negeri Jember sendiri semisal dari segi sarana dan prasarana itu bagaimana, yang kurang apa dan ada kelebihan apa, yang bagus apa dan yang perlu diganti apa. Kita rumuskan bersama dengan duduk bareng bersama guru, tenaga kependidikan, dan komite sekolah. Sehingga ada 4 elemen yang kita ajak untuk duduk bersama membicarakan sebuah aset sekolah. Hal itu untuk mengetahui kebutuhan riil sekolah itu apa, sebelum merencanakan program kerja atau langkah untuk kedepan seperti apa. Sebagai kepala sekolah tentunya juga menganalisis lingkungan dengan melihat lingkungan sekitar sekolah ada apa saja. Seperti di sekitar SLB Negeri Jember ada SMKN 3 Jember, Universitas dr. Soebandi dan Rs dr. Soebandi. Kita bisa membuat hal tersebut menjadi sebuah kekuatan untuk bisa menunjang sekolah. Seperti misalnya pada SMKN 3 kita bisa membuat kerja sama atau MoU

⁵¹ Observasi di SLB Negeri Jember, 18 Maret 2024.

kesana untuk latihan dan belajar bersama dalam hal pendidikan vokasi keterampilannya.”⁵²

Sejalan dengan pernyataan kepala sekolah, wawancara mengenai analisis lingkungan terhadap keterampilan siswa SLB Negeri Jember oleh guru keterampilan yaitu Bu Riva Amalia beliau menyampaikan bahwa:

“Bentuk analisis lingkungan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan keterampilan salah satunya yaitu assasment sebelum menentukan keterampilan, jadi kita laksanakan assessment terlebih dulu, baru kita melangkah mbak. Setelah menentukan keterampilan apa yang cocok untuk anak tersebut, kemudian kita lihat lagi dan evaluasi, anak ini setelah di arahkan ke keterampilan tersebut apakah anaknya mampu tidak? apabila anaknya mampu alhamdulillah, kebetulan ada anak kami yang keterampilan tata rias selalu juara setiap tahun di kabupaten, jadi kita simpulkan alhamdulillah berarti programnya ini jalan, anaknya juga fun kemudian hasilnya anaknya berprestasi.”⁵³

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Rahman selaku waka humas menyampaikan terkait analisis lingkungan oleh kepala sekolah bahwa:

“Bu kepala sekolah berdiskusi dengan kami *sharing* mengenai apa saja kira-kira yang dibutuhkan oleh sekolah dalam menunjang kegiatan siswa, khususnya pada bidang keterampilan. Karena yang kita tahu kan mbak, bahwa SLB sendiri lebih ditekankan pada pendidikan keterampilan. Jadi, kepala sekolah mengajak kami bersama-sama untuk menganalisis bagaimana sekiranya keterampilan siswa ini bisa terus meningkat dan menjadi bekal bagi mereka setelah lulus nanti.”⁵⁴

Hal ini juga di perkuat dengan hasil dokumentasi yang diperoleh sebagai berikut:

⁵² Rahman Hadi, diwawancarai oleh Larasati Afina Salsabilla, Jember, 26 Februari 2025

⁵³ Riva Amalia Amanda, diwawancarai oleh Larasati Afina Salsabilla, Jember, 15 April

⁵⁴ Rahman Hadi, diwawancarai oleh Larasati Afina Salsabilla, Jember, 26 Februari 2025



Gambar 4.1 Dokumentasi Kegiatan Rapat.⁵⁵

Dalam rapat bersama di atas kepala sekolah, stakeholder, dan komite sekolah saling memberi masukan dan saran mengenai kebutuhan yang ada di sekolah, serta dengan diadakannya kegiatan tersebut bisa menjadi komunikasi yang lebih efektif antara sekolah dan wali murid, serta dengan demikian terbentuknya solusi inovatif untuk kemajuan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan bahwa kepala sekolah dalam kegiatan perencanaan strategi melibatkan guru, tenaga kependidikan, komite, dan stakeholder. Kepala sekolah bersama dengan stakeholder lainnya mengalisi kebutuhan apa yang dibutuhkan oleh sekolah terutama siswa dalam meningkatkan keterampilan siswanya. Kepala sekolah juga memastikan setiap program keterampilan diawali dengan assessment siswa, sehingga sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Kemudian, sekolah juga menjalin kerja sama dengan pihak luar yang bertujuan agar siswa diberikan kesempatan untuk berlatih secara langsung dengan ahlinya sehingga dengan hal itu dapat mempersiapkan siswa untuk memiliki

⁵⁵ Dokumentasi, Kegiatan Rapat di SLB Negeri Jember,

kompetensi yang siap diterapkan di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.

b. Penguatan Visi dan Misi

Visi dan misi merupakan arah dari kemana sekolah akan melangkah. Sejalan dengan perencanaan strategi tentunya dalam perumusan visi dan misi juga melibatkan stakeholder. Hal ini juga selaras dengan yang dijelaskan oleh Bu Riva Amalia selaku guru keterampilan, beliau menjelaskan bahwa:

“Visi dan misi itu dirumuskan bersama, jadi bukan hanya kepala sekolahnya kita ibaratnya ini rumahnya kita bersama jadi mau dibawa kemana, sehingga dibentuk visi dan misi untuk mengetahui kedepannya sekolah akan bagaimana. Jadi ya, salah satunya untuk keterampilan, karena memang anak slb seperti yang kita tahu, kalau misalnya difullkan di akademiknya juga tidak mungkin, harapannya apa? Harapannya adalah kelak setelah lulus apabila tidak melanjutkan ke jenjang perkuliahan, mereka memiliki skill sesuai passionnya dimana. Jadi kepala sekolah berperan dalam mengarahkan, ibaratnya kepala sekolah sebagai payungnya, kami yang ada dibawahnya mbak, jadi kami sama-sama berperan untuk mendukung program yang sudah dirumuskan.”⁵⁶

Tentunya setelah perumusan visi dan misi sekolah, tentunya dilakukan pelaksana dan penguatan. Pada penguatan visi misi dijelaskan oleh kepala sekolah beliau mengatakan bahwa:

“Sehabis menganalisis kebutuhan sekolah ada hal yang tidak kalah penting mbak seperti penguatan visi dan misi. Penguatan dari visi dan misi sendiri ini tidak hanya dilakukan dari sarana dan prasarana, namun begitu juga sumber daya manusianya. Sehingga, kemudian kita merencanakan sebuah program dan menyusun RKCM, RKT, RKS, RKAS. Hal itu menjadi acuan dalam menyusun KSP agar tujuan kita kedepan sesuai dengan visi misi sekolah. Kemudian, terkait dengan keterampilan yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia usaha, dunia

⁵⁶ Riva Amalia Amanda, diwawancarai oleh Larasati Afina Salsabilla, Jember, 15 April 2025

industri, dan dunia kerja ini berarti kita harus membuat anak mahir dulu di keterampilan sehingga kelak ketika anak terjun di dunia kerja anak menjadi lebih mampu.”⁵⁷

Selaras juga dengan yang di sampaikan oleh Bapak Rahman selaku waka humas beliau menjelaskan bahwa:

“Penguatan visi dan misi yang kami lakukan dalam bentuk pelatihan mbak. Karena untuk di SLB sendiri kan tentunya kami tidak bisa hanya menjelaskan dengan teori tapi juga harus mencontohkan secara langsung dan anak langsung mempraktekkan, jadi setelah anak-anak berlatih dan kita rasa mampu, kemudian biasanya kami mengikutkan anak-anak perlombaan untuk mengukur kemampuan siswa, dengan diikuti lomba provinsi, kabupaten, dan lokal.”⁵⁸



Gambar 4.2
Pendidikan Keterampilan



Gambar 4.3
Pendidikan Akademik

Dokumentasi diatas menggambarkan bahwa siswa diberikan pendidikan akademik dan pendidikan keterampilan, dari dokumentasi tersebut diketahui bahwa kegiatan tersebut merupakan bentuk dari penguatan visi dan misi sekolah dengan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal sesuai dengan kemampuan dan karakteristik masing-masing, baik dalam aspek akademik, sosial, maupun emosional.⁵⁹

⁵⁷ Mauladatul Karimah, diwawancarai oleh Larasati Afina Salsabilla, Jember, 13 Maret

⁵⁸ Rahman Hadi, diwawancarai oleh Larasati Afina Salsabilla, Jember, 26 Februari 2025

⁵⁹ Observasi di SLB Negeri Jember, 29 Februari 2025

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru keterampilan, dan waka kesiswaan, dapat disimpulkan bahwa SLB Negeri Jember memperkuat visi dan misinya melalui pelatihan dan pembelajaran yang sesuai bagi siswanya. Siswa tidak hanya diajarkan materi akademik, tetapi juga diberi pelatihan keterampilan yang mendukung tujuan sekolah. Dengan cara ini, sekolah memastikan bahwa setiap kegiatan belajar mengarah pada penguatan visi dan misi yang ingin dicapai.

2. Implementasi strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember

Formulasi strategi yang telah dirumuskan bersama-sama, kemudian di implementasikan dalam bentuk kegiatan atau program. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan ini merupakan aplikasi dari perencanaan yang telah di diskusikan bersama. SLB Negeri Jember Hal ini dijelaskan oleh kepala sekolah terkait implementasi strategi terhadap keterampilan siswa beliau menyampaikan bahwa:

“Jadi mbak, pada program keterampilan agar sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja tentunya kami harus membuat anak mahir dulu dengan keterampilan yang mereka pelajari. Jadi disini sistemnya pemilihan keterampilan itu di lakukan pada saat anak kelas 8 SMP, pada saat kelas 7 anak masih kami biarkan untuk mengenal berbagai jenis keterampilan, kemudian pada saat kelas 8 kami mewajibkan untuk anak fokus pada 1 keterampilan. Sehingga, keterampilan tersebut yang akan mereka pelajari hingga kelas 12.”⁶⁰

⁶⁰ Mauladatul Karimah, diwawancarai oleh Larasati Afina Salsabilla, Jember, 13 Maret 2025

Hal ini juga sejalan dengan yang disampaikan oleh Bu Riva Amalia selaku guru keterampilan di SLB Negeri Jember, beliau menyampaikan bahwa:

“Sebelum memulai pengajaran keterampilan, kami melakukan *assessment diagnostic* terlebih dahulu untuk mengetahui bakat anak, baru kemudian menentukan program yang sesuai. Di sini, kami memiliki berbagai pilihan seperti menjahit, membatik, tata boga dan tata rias, lalu mengarahkan anak sesuai minat dan bakatnya. Misalnya, jika anak tidak berbakat di bidang vokasi yang tersedia di sekolah, kami akan mengevaluasi kembali ternyata mungkin dia lebih berbakat di ekstrakurikuler, jadi kami arahkan ke sana. Untuk metode *assessment*-nya, kami menggunakan berbagai cara, mulai dari observasi harian, tes lisan dengan mengobrol langsung bersama anak, berdiskusi dengan orang tua tentang perilaku anak di rumah, hingga *assessment* tertulis diisi oleh orang tua.”⁶¹

Berikut diperkuat dengan penilaian *assessment* yang diberikan oleh guru keterampilan:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

| Kategori | Deskripsi | Keterampilan | | Catatan |
|----------|---|--------------|------------|---------|
| | | Suka | Tidak Suka | |
| Bakat | <ul style="list-style-type: none"> • Berprestasi/berbakat • Menunjukkan • Menunjukkan • Menunjukkan • Menunjukkan • Menunjukkan | | | |
| Minat | <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan • Menunjukkan • Menunjukkan • Menunjukkan • Menunjukkan | | | |

Gambar 4.4 Dokumentasi Asesmen Bakat dan Minat.⁶²

Berdasarkan dokumentasi diatas diketahui bahwasannya sebelum memilih program keterampilan siswa akan di asesmen terlebih dahulu baik itu observasi atau bertanya lisan dan berdiskusi dengan orang tua. Asesmen

⁶¹ Riva Amalia Amanda, diwawancarai oleh Larasati Afina Salsabilla, Jember, 15 April 2025

⁶² SLB Negeri Jember, Dokumentasi Asesmen Bakat dan Minat, 09 Juni 2025

diatas terbagi menjadi beberapa kategori seperti pertanian, menjahit, tata boga, tata rias, kerajinan tangan, tata grahita, dan TIK. Kemudian, berisi penilaian pada bakat siswa meliputi motorik halus, motorik kasar, komunikasi, konsentrasi, kemandirian, dan ketelitian. Dengan adanya asesmen tersebut guru akan mengetahui bakat dan minat siswa kearah mana, sehingga siswa bisa memperoleh pendidikan keterampilan yang di butuhkan.

Diperkuat dengan data-data anak yang mengikuti program keterampilan di SLB Negeri Jember sebagai berikut:

| Tata Busana/Menjahit | | |
|--|-------------------------------|--------------|
| Pembina: Siti Masruroh, S. Pd | | |
| No | Nama Siswa | Kelas |
| 1 | Sulthan Dzakkiy Al Khawarizmi | VIII |
| 2 | Ismail Habibi | XII |
| 3 | Annissa Shufi | IX |
| 3 | Alfan Ardiansyah | XII |
| 4 | Muhammad Abdur Rozek | VIII |
| 5 | Anisa Zahra Noviandi | IX |
| Tata Rias | | |
| Pembina: Riva Akmaliah Amanda, S.Pd | | |
| No | Nama Siswa | Kelas |
| 1 | Rachel Vevendy | X |
| 2 | Intan Lestari | XI |

| | | |
|--------------------------------|--|--------------|
| 3 | Siti Nur Azizah | VIII |
| 4 | Aniqotul | VIII |
| 5 | Intan Rizqi Wijaya | X |
| Membatik | | |
| Pembina: Sutartik, S.Pd | | |
| No | Nama Siswa | Kelas |
| 1 | Semua siswa SMPLB dan SMALB yang tunarungu | - |
| Tata Boga | | |
| Pembina: Suhaeni, S.Pd. | | |
| No | Nama Siswa | Kelas |
| 1 | Muhammad Farhan Yanuar | X |
| 2 | Intan Lestari | XI |
| 3 | Aini Isa Yastari | X |
| 4 | Maya Eka Kusdiana Lestari | X |
| 5 | Nuriza Fadmaliya | XI |
| 6 | Galang Bhayanaka Santoso Putra | VIII |
| 7 | Aldi Ridho Habibi | XI |

Program keterampilan dilaksanakan pada hari rabu yang kegiataannya dilaksanakan oleh siswa sesuai dengan masing-masing ruang keterampilan. Hal ini sejalan yang di sampaikan oleh ibu Sutartik selaku guru keterampilan beliau menyampaikan bahwa:

“Disini program keterampilannya yang sedang berjalan ada empat mbak yaitu tata rias, tata boga, menjahit atau tata busana dan membatik. Untuk waktunya sendiri dilaksanakan hari rabu, jadi rabu full itu khusus keterampilan vokasi dimulai dari jam 07.00-14.00 yang dilakukan di ruang keterampilan.”⁶³

Dalam pelaksanaan program keterampilan tentunya sumber daya manusia yang berperan dalam pendukung pelaksanaannya. Metode yang digunakan dalam pengajaran program keterampilan yang ada di SLB Negeri dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran teori terlebih dahulu kemudian praktik. Hal ini bertujuan agar siswa diberi penjelasan terlebih dahulu keterampilan seperti apa yang akan dipelajari kemudian, siswa diberi kebebasan praktik sesuai dengan instruksi yang disampaikan oleh guru keterampilan.⁶⁴

. Hal ini sejalan yang di sampaikan oleh Bu Riva selaku guru keterampilan beliau menyampaikan bahwa:

“Dalam mengajarkan keterampilan kepada anak-anak, saya memulainya dengan memberikan penjelasan teori terlebih dahulu. Tujuannya adalah agar mereka memahami dasar-dasarnya sebelum mencoba praktik. Setelah teori dipahami, barulah anak-anak diajak untuk mempraktikkan langsung apa yang sudah mereka pelajari.”⁶⁵

Hasil wawancara dan observasi dikuatkan oleh dokumentasi yang diperoleh peneliti sebagai berikut:

⁶³ Sutarti, diwawancarai oleh Larasati Afina Salsabilla, Jember, 07 Mei 2025

⁶⁴ Observasi di SLB Negeri Jembe, 18 Maret 2025

⁶⁵ Riva Amalia Amanda, diwawancarai oleh Larasati Afina Salsabilla, Jember, 15 April



Gambar 4.5 Dokumentasi kegiatan keterampilan tata rias⁶⁶

Siswa diberikan kebebasan untuk mempraktekkan materi yang sudah di jelaskan oleh guru keterampilan, seperti pada gambar diatas anak-anak merias dengan tema karnaval sesuai dengan intuksi yang diberikan oleh guru keterampilan. Mereka dengan ahli memainkan alat-alat make-up, mengambarkan karakter sesuai dengan yang digambar terlebih dahulu pada sebuah kertas.

Membina anak-anak pada sekolah luar biasa tentunya menjadi bukan hal yang mudah bagi seorang guru, khususnya mengajarkan sebuah keterampilan. Disampaikan oleh ibu kepala sekolah, beliau menyampaikan bahwa:

“Tantangan yang dialami yaitu kurangnya guru keterampilan yang FAQ atau yang bersertifikat semisa S1 Tataboga namun kebanyakan berasal dari guru S1 pendidikan luar biasa, dikarenakan pada SLB apabila bukan lulusan pendidikan luar biasa dikhawatirkan sertifikasinya tidak turun. Sehingga alternatif yang dilakukan sekolah adalah memanggil guru dari luar, namun hal tersebut tidak bisa dilakukan untuk semua vokasi dikarenakan ada keterbatasan keuangan sekolah yang tidak bisa dianggarkan dalam dana BOS Sekolah.”⁶⁷

Selaras dengan yang disampaikan oleh Bu Riva selaku guru keterampilan sebagai berikut:

⁶⁶ SLB Negeri Jember, “Kegiatan Keterampilan Tata Rias”, 19 Maret 2025.

⁶⁷ Mauladatul Karimah, diwawancarai oleh Larasati Afina Salsabilla, Jember, 13 Maret

“Benar, Mbak. Di sini, semua guru keterampilan memang tidak berasal dari lulusan sarjana pendidikan keterampilan. Namun, jika ada di antara kami yang memiliki keahlian atau kelebihan di bidang keterampilan yang diajarkan di sekolah, kami diminta untuk membantu mengajarkan keterampilan tersebut kepada anak-anak.”⁶⁸

Dari hasil wawancara di atas, diketahui bahwa guru keterampilan di SLB Negeri Jember umumnya merupakan lulusan sarjana pendidikan, khususnya dari jurusan pendidikan luar biasa, yang memiliki keahlian tambahan di bidang keterampilan tertentu. Oleh karena itu, untuk mendukung kegiatan pembelajaran keterampilan di sekolah, para guru perlu terus mengasah kemampuan dan belajar secara mandiri maupun melalui pelatihan agar keterampilan yang diajarkan kepada siswa tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan. Bu Sutartik menambahkan terkait guru keterampilan yang ada di SLB Negeri Jember, beliau menyampaikan bahwa:

“Sebagai guru keterampilan, khususnya di bidang batik, saya mengikuti beberapa pelatihan untuk menambah ilmu baru mbak. Salah satu contohnya saat itu, sekolah bekerja sama dengan Universitas Jember (UNEJ), dan saya mendapat kesempatan untuk belajar langsung di sentra batik Bondowoso bersama para pengrajin batik di sana. Selain itu, saya juga pernah mengunjungi toko batik yang berlokasi di daerah Ambulu untuk mempelajari lebih dalam mengenai variasi motif batik khas Jawa Timur. Pengalaman ini sangat bermanfaat, karena latar belakang pendidikan saya bukan dari jurusan keterampilan, sehingga saya perlu terus belajar agar bisa memberikan pembelajaran yang baik kepada siswa..”⁶⁹

⁶⁸ Riva Amalia, diwawancarai oleh Larasati Afina Salsabilla, Jember, 04 Juni 2025

⁶⁹ Sutarti, diwawancarai oleh Larasati Afina Salsabilla, Jember, 07 Mei 2025



Gambar 4.6 Dokumentasi guru mengunjungi produksi Batik Rezti.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang dilakukan peneliti di SLB Negeri Jember, ditemukan bahwa implementasi strategi dalam pengembangan keterampilan siswa dilakukan melalui pelaksanaan berbagai program keterampilan dengan memberikan assessment terlebih dahulu kepada siswa untuk menuntukan program keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakat siswa. Program-program tersebut meliputi membatik, menjahit, tata rias, dan tata boga yang dilaksanakan setiap hari Rabu. Kemudian, dalam proses pembelajarannya, guru keterampilan di SLB Negeri Jember menerapkan metode pengajaran yang diawali dengan pemberian materi kepada siswa, kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung.

Namun, implementasi program keterampilan yang selaras dengan kebutuhan dunia usaha, industri, dan kerja tidak berjalan mudah. SLB Negeri Jember menghadapi beberapa tantangan dalam upaya meningkatkan kompetensi keterampilan siswanya. Bapak rahman hadi selaku waka humas terkait dengan meningkatkan keterampilan siswa beliau menyampaikan bahwa:

⁷⁰ Dokumentasi, “Kunjungan di Batik Rezti”

“Tantangannya sendiri sebagai humas menurut saya yaitu dalam mendapatkan mitranya mbak, apalagi ibaratnya keterampilan kami ini sudah baik namun tetap harus dikembangkan lagi jadi kami masih berupaya untuk menarik dan membuat para investor melirik terhadap karya-karya anak kami, ya dengan cara tadi yang saya sebutkan yaitu dengan mempublikasikan segala bentuk kegiatan dan karya anak-anak yang bertujuan siapa tau ada pihak-pihak yang aware terhadap karya anak-anak. Tanggapannya mitra sendiri ada yang fifty-fifty seperti mengapresiasi, namun ada yang cuek saja. Ya kami senang kalo peduli alhamdulillah, kalo cuek-cuek saja ya tidak apa-apa.”⁷¹

Hasil wawancara dengan pak rahman diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti dapatkan melalui website sekolah, terdapat gambar siswa dan siswi SLB Negeri Jember mengikuti kegiatan pagelaran Hari Disabilitas Nasional menggunakan pakaian adat dan karnaval.



Gambar 4.7 Dokumentasi siswa-siswi SLB Negeri Jember mengikuti pameran dalam rangka Hari Disabilitas Nasional⁷²

Dalam dokumentasi diatas, diketahui anak-anak menggunakan pakaian adat dengan tema karnaval, hal ini merupakan bentuk upaya yang dilakukan sekolah dalam mengikutsertakan siswa pada event-event untuk mengenalkan kepada masyarakat bahwa SLB Negeri Jember memiliki siswa-siswa yang berpotensi serta karya-karya yang menarik

⁷¹ Rahman Hadi, diwawancarai oleh Larasati Afina Salsabilla, Jember, 13 Maret 2025

⁷² SLB Negeri Jember, “Siswa-Siswi SLB Negeri Jember Mengikuti Pameran Dalam Rangka Hari Disabilitas Nasional”, 26 Feruari 2025.

Tantangan dalam melaksanakan keterampilan juga dihadapi oleh sekolah yakni pada siswa, pelaksanaan kegiatan keterampilan haruslah ada motivasi kepada anak-anak, dengan memberikan motivasi kepada anak-anak dapat membangkitkan semangat mereka untuk belajar. Hal ini merupakan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan keterampilan. Diperkuat dengan hasil wawancara dengan ibu Lifa selaku waka kesiswaan baliu menyampaikan bahwa:

“Tantangan utama yang kami hadapi adalah semangatnya siswa dan dukungan dari orang tua. Beberapa siswa mungkin masih kurang bersemangat dalam mengikuti pelatihan karena berbagai faktor mbak, seperti contohnya anaknya kurang percaya diri, jadi kami sebagai guru disini juga wajib memotivasi dan memberikan pembelajaran dengan metode yang menarik agar anak tidak cepat bosan”⁷³

Sejalan dengan yang di sampaikan oleh Rachel siswa SLB Negeri Jember yang mengikuti keterampilan tata rias ia menyampaikan:

“Iya mbak, Guru dan kepala sekolah sering memberikan semangat dan bimbingan buat kami saat belajar”⁷⁴

Seperti yang diketahui dengan adanya motivasi dapat meningkatkan semangat belajar siswa, siswa jadi lebih nyaman apabila terdapat dukungan moral oleh kepala sekolah, guru, dan lingkungan dalam proses pembelajaran. Sehingga motivasi bisa menjadi bentuk apresiasi yang diberikan kepada sekolah untuk siswanya. ⁷⁵Ini bisa menjadi anak memiliki harapan sehingga memiliki gambaran masa depan, termasuk dalam memiliki dan meraih cita-cita. Rachel menyampaikan bahwa:

2025 ⁷³ Siti Kholifaturohma, diwawancarai oleh Larasati Afina Salsabilla, Jember, 14 April

⁷⁴ Rachel, diwawancarai oleh Larasati Afina Salsabilla, Jember, 07 Mei 2025

⁷⁵ Observasi di SLB Negeri Jember, 19 Maret 2025.

“Aku suka belajar keterampilan, keterampilan yang aku pelajari berguna untuk masa depan. Dari awal aku ga percaya diri dan takut salah, setelah belajar akhirnya aku percaya diri sama keterampilan di sekolah. Cita-cita aku mau jadi MUA mbak, dan aky berharap agar bisa banyak belajar dan pengalaman baru dari sekolah agar aku bisa siap bekerja.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa Implementasi program keterampilan di SLB Negeri Jember menghadapi beberapa tantangan, meskipun telah berupaya menyelaraskannya dengan kebutuhan dunia usaha dan industri. Ibu Kepala Sekolah mengungkapkan keterbatasan guru bersertifikat khusus (seperti S1 Tata Boga) karena kebanyakan guru berlatar belakang Pendidikan Luar Biasa sehingga, untuk meningkatkan kompetensi mengajar, para guru juga mendapatkan pelatihan melalui kunjungan ke tempat-tempat produksi yang berkaitan dengan keterampilan yang diajarkan.

Di sisi lain, Bapak Rahman Hadi selaku Wakil Kepala Bidang Humas menyampaikan kesulitan menarik mitra dan investor, meski terus berupaya mempromosikan karya siswa melalui publikasi kegiatan. Tantangan lain datang dari motivasi siswa dan dukungan orang tua, seperti dijelaskan Ibu Lifa yang menekankan pentingnya metode pengajaran menarik untuk membangun kepercayaan diri siswa. Hal ini sejalan dengan pengakuan Rachel, siswi peserta keterampilan tata rias, yang mengaku awalnya kurang percaya diri, tetapi kini termotivasi berkat dukungan guru dan bercita-cita menjadi MUA. Upaya sekolah dalam memberikan motivasi terbukti efektif

⁷⁶ Rachel, diwawancarai oleh Larasati Afina Salsabilla, Jember, 07 Mei 2025

meningkatkan semangat belajar siswa serta membuka peluang mereka meraih cita-cita di masa depan.

3. Evaluasi strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember

Tahap terakhir dari strategi yang telah di formulasikan dan di implementasikan yaitu di evaluasi. Dari hasil observasi yang dilaksanakan melihat evaluasi strategi yang telah dilaksanakan dalam bentuk kegiatan di SLB Negeri Jember menggunakan metode rapat. Selaras dengan yang dilaksanakan pada perencanaan strategi, proses pelaksanaan formulasi dilaksanakan dengan melibatkan kepala sekolah, stakeholder, dan komite sekolah. Kegiatan ini untuk memastikan dan meninjau apakah program yang sudah dirumuskan terlaksana dengan baik atau malah sebaliknya, dengan adanya hal ini sekolah bisa mendapatkan feedback dari komite, khususnya terkait pendidikan kepada siswa di sekolah. Hal ini juga di jelaskan oleh Ibu Mauladatul Karimah sebagai kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk kegiatan evaluasi sendiri kita ada sebulan sekali melakukan rapat atau refleksi mbak, jadi refleksi ini menjadi evaluasi kami bersama. Biasanya kami melakukan evaluasi setiap selesai kegiatan. Kami membahas terkait kegiatan yang sudah dilakukan, dengan melihat apa yang kurang dan apa yang perlu ditingkatkan kembali, sehingga itu menjadi pembelajaran bagi kami agar kedepannya bisa lebih baik lagi dalam merencanakan program ataupun kegiatan.”⁷⁷

Kemudian selaras dengan yang disampaikan oleh waka humas terkait evaluasi strategi yakni:

⁷⁷ Mauladatul Karimah, diwawancarai oleh Larasati Afina Salsabilla, Jember, 13 Maret 2025

“Bu kepala sekolah biasanya mengadakan evaluasi itu dalam bentuk rapat bersama mbak, sama kaya perencanaan itu. Namun, terkadang juga setelah kita selesai acara di sekolah.”⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah dan waka humas dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang diadakan di SLB Negeri Jember dilaksanakan Strategi kepala sekolah dalam bentuk program keterampilan yang telah dilaksanakan di SLB Negeri Jember di evaluasi bersama melalui kegiatan rapat dalam hal ini juga kepala sekolah melibatkan stakeholder dan komite sekolah dalam proses evaluasi. Pada evaluasi program kegiatan keterampilan di SLB Negeri Jember dibagi menjadi indikator yaitu sebagai berikut:

a. Peninjauan Ulang

Peninjauan ulang pada program keterampilan di SLB Negeri Jember dilakukan untuk mengetahui apakah program tersebut benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Peninjauan ini juga penting untuk melihat apakah materi yang diajarkan masih relevan dan bisa membantu siswa dalam kehidupan sehari-hari maupun saat mereka masuk ke dunia kerja. Dengan begitu, sekolah bisa melakukan perbaikan atau penyesuaian agar program keterampilan menjadi lebih bermanfaat dan tepat sasaran. Pada SLB Negeri Jember sendiri saat ini memiliki empat program keterampilan seperti menjahit, membatik, tata

⁷⁸ Rahman Hadi, diwawancarai oleh Larasati Afina Salsabilla, Jember, 26 Februari 2025

rias, dan tata boga yang disesuaikan dengan potensi sekolah yang dilaksanakan dengan baik sesuai pada program yang direncanakan.⁷⁹

Hal in dijelaskan oleh Ibu Mauladatul Karimah sebagai kepala sekolah beliau menyampaikan bahwa:

“Kami melakukan peninjauan ulang secara berkala untuk melihat apakah program keterampilan yang diberikan sudah sesuai dengan kondisi dan potensi siswa. Kami sangat terbuka dengan masukan dari guru-guru keterampilan, karena merekalah yang langsung terlibat dalam proses pembelajaran sehari-hari. Kalau ada program yang belum berjalan maksimal, kami evaluasi bersama dan cari solusi agar bisa diperbaiki. Sebaliknya, kalau ada program yang sudah berjalan dengan baik, kami pikirkan bagaimana agar bisa dikembangkan lebih lanjut. Intinya, kami ingin program keterampilan ini benar-benar menjadi bekal yang berguna bagi siswa, baik untuk kemandirian pribadi maupun saat mereka nantinya masuk ke dunia kerja.”

Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Bu Riva Amalia sebagai guru keterampilan terkait dengan peninjauan ulang, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk evaluasi dilakukan biasanya setelah program berjalan 3 bulan mbak, jadi kita disini menjalankan program keterampilan selama 3 bulan kemudian kami coba komunikasikan kepada kepala sekolah, kadang kita komunikasi secara formal melalui rapat, dan kadang juga informal seperti sharing-sharing dengan kepala sekolah, terkait apa yang kurang dan apa yang harus diperbaiki, dari situ diketahui ternyata programnya kurang berjalan disini, nah itu biasanya kepala sekolah memberikan masukan dan solusi. Kemudian kalo misal programnya berjalan baik, nah biasanya kita cari win-win lagi, apa ya kedepan yang bisa membuat program keterampilan lebih baik lagi.”⁸⁰

Seperti pada gambar dibawah diadakannya rapat dengan kepala sekolah dengan duduk bersama

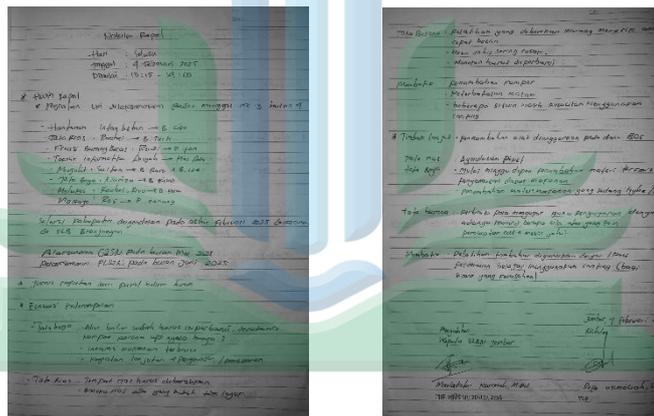
⁷⁹ Observasi di SLB Negeri Jember, 12 Desember 2024.

⁸⁰ Riva Amalia Amanda, diwawancarai oleh Larasati Afina Salsabilla, Jember, 15 April



Gambar 4.8 Kegiatan rapat evaluasi bersama kepala sekolah dan guru.⁸¹

Kemudian pada gambar diatas didukung oleh hasil notulensi rapat yang peneliti peroleh sebagai berikut



Gambar 4.9 Notulensi Rapat.⁸²

Berdasarkan dokumentasi diatas diketahui bahwasannya program keterampilan dievaluasi dengan usulan dari guru keterampilan kemudian usulan tersebut dibahas dan didiskusikan bersama-sama dalam forum evaluasi dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program kedepannya.

⁸¹ SLB Negeri Jember, Dokumentasi Notulensi Rapat, 09 Juni 2025

⁸² SLB Negeri Jember, Dokumentasi Notulensi Rapat, 09 Juni 2025

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru keterampilan, serta dokumentasi kegiatan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa peninjauan ulang program keterampilan di SLB Negeri Jember sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan keterampilan bagi siswa berkebutuhan khusus. Program keterampilan yang tersedia saat ini ada empat macam yaitu menjahit, membatik, tata rias, dan tata boga, yang disesuaikan dengan potensi sekolah dan kebutuhan siswa. Evaluasi terhadap program-program tersebut dilakukan setiap tiga bulan sekali melalui rapat formal maupun diskusi informal antara guru dan kepala sekolah. Peninjauan ulang ini berperan penting dalam memastikan bahwa program keterampilan tetap relevan dan benar-benar mendukung kesiapan siswa dalam kehidupan nyata maupun di dunia kerja.

b. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan salah satu indikator yang diperhatikan pada pelaksanaan program keterampilan di SLB Negeri Jember. Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas program dalam meningkatkan kemampuan siswa secara praktis dan fungsional. Pengukuran kinerja juga mencakup evaluasi terhadap proses pembelajaran dan prestasi yang diraih oleh siswa pada bidang keterampilan.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh kepala sekolah bahwasannya beliau menyampaikan bahwa:

“Kami sangat menekankan pentingnya evaluasi kinerja, baik dari sisi proses maupun hasil. Untuk program keterampilan, yang kami lihat bukan hanya hasil akhir berupa produk atau keterampilan yang dikuasai siswa, tapi juga bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung. Apakah guru sudah mempersiapkan alat dan bahan dengan baik, apakah pendekatan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa, dan bagaimana siswa merespons kegiatan tersebut.”

Hal ini juga bermakna selaras dengan yang di sampaikan oleh waka kesiswaan Ibu Lifa beliau mengatakan bahwa:

“Evaluasi keberhasilan strategi yang telah dilakukan itu melalui beberapa indikator mbak, pada anak yang semulanya tidak bisa menjahit jadi bisa, dan juga dari prestasi yang diraih oleh anak-anak. Jika anak-anak berhasil meraih penghargaan dalam kompetisi atau menunjukkan peningkatan keterampilan yang signifikan, itu menjadi salah satu bukti bahwa program yang dijalankan dapat diserap anak-anak. Selain itu, kami juga melakukan monitoring melalui rapat evaluasi bersama guru dan pembimbing keterampilan. Feedback dari orang tua siswa juga menjadi pertimbangan penting, karena kami ingin memastikan bahwa program yang dijalankan tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga mendapat dukungan dari keluarga.”⁸³

Selain kegiatan peninjauan ulang dalam evaluasi, kepala sekolah juga mengukur kinerja dari program strategi yang telah di laksanakan, sejalan dengan pemaparan wawancara di atas bahwa melihat kemampuan siswa apakah terdapat peningkatan atau tetap. Hal ini juga diperkuat dari hasil dokumentasi sebagai berikut:

⁸³ Siti Kholifaturohma, diwawancarai oleh Larasati Afina Salsabilla, Jember, 14 April



Gambar 4.8 Dokumentasi LKS Disabilitas se Kab Jember dan Lumajang 2025.⁸⁴

Berdasarkan hasil dokumentasi dan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti, siswa SLB Negeri Jember mendapatkan juara pada lomba LKS Disabilitas se Jember dan Lumajang khususnya pada bidang keterampilan yaitu pada menjahit, tata boga, dan tata rias. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu menerima dan memahami pembelajaran yang diberikan, sehingga terjadi perubahan positif dari kondisi awal yang belum terampil menjadi siswa yang berprestasi.⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilaksanakan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah berupa peninjauan ulang terhadap program atau kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini program yang dilaksanakan diberi jangka waktu selama 3 bulan, apabila program keterampilan tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan guru keterampilan dan kepala sekolah sama-sama berdiskusi mencari solusi apakah program tersebut bisa terus dilanjutkan atau diganti. Kemudian untuk pengukuran kinerja, kepala sekolah melihat

⁸⁴ SLB Negeri Branjangan, "LKS Disabilitas se Kab Jember dan Lumajang 2025", 23 April 2025

⁸⁵ Observasi di SLB Negeri Branjangan, 23 April 2025

analisis perubahan siswa dan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam hal ini yakni prestasi siswa.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan data wawancara, observasi, dan dokumentasi di atas terdapat beberapa temuan di SLB Negeri Jember terkait dengan Strategi Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Keterampilan Siswa Sesuai dengan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja, hasil temuan tersebut dipaparkan berdasarkan fokus penelitian. berikut pemaparan dalam bentuk tabel temuan tentang Strategi Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Keterampilan Siswa Sesuai dengan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja di SLB Negeri Jember sebagai berikut:

| No | Fokus | Temuan |
|----|---|--|
| 1 | 2 | 3 |
| 1 | Bagaimana formulasi strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan perencanaan dilakukan oleh kepala sekolah bersama guru, tenaga kependidikan, dan komite sekolah melalui kegiatan rapat dengan bepedoman kepada kurikulum pendidikan. 2. Kepala sekolah bersama dengan stakeholder lainnya mengali kebutuhan apa yang dibutuhkan oleh sekolah terutama siswa dalam meningkatkan keterampilan siswanya. Kepala sekolah juga memastikan setiap program keterampilan diawali dengan assasment siswa, sehingga sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. 3. Penguatan visi dan misi dilakukan dengan memberikan pendidikan akademik dan pendidikan keterampilan |

| | | |
|---|--|--|
| 2 | Bagaimana implementasi strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah melaksanakan assasment kepada siswa dengan mengobservasi, tes lisan dengan anak, dan berdiskusi kepada orang tua untuk memili keterampilan apa yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan bakat siswa 2. Guru keterampilan siswa mengikuti pelatihan dan kunjungan untuk meningkatkan kompetensi dalam mengajarkan kepada siswa. 3. Tantangan dalam implementasi siswa yaitu terletak pada guru keterampilan tidak berasal dari lulusan sesuai dengan bidang keterampilan, mencari mitra dan investor, serta motivasi siswa. |
| 3 | Bagaimana evaluasi strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah melaksanakan kegiatan evaluasi melalui rapat dengan meninjau ulang apakah program sesuai dengan kebutuhan siswa. 2. Kepala sekolah melakukan pengukuran kerja terhadap keterampilan dengan melihat kemampuan siswa dan hasil dari pembelajaran keterampilan berupa prestasi siswa. |

1. Formulasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Keterampilan Siswa Sesuai Dengan Dunia Usaha, Dunia Industri, Dan Dunia Kerja Di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, dalam kegiatan formulasi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di SLB Negeri Jember, formulasi strategi merupakan salah satu tahap penting dan pertama yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam menjalankan manajemen

strategi, khususnya di SLB Negeri Jember. Menurut Wheelen dan Hunger, formulasi strategi merupakan gambaran dari perencanaan jangka panjang untuk manajemen yang efektif melalui analisis lingkungan.

Teori Wheelen dan Hunger sesuai dengan apa yang telah ditemukan dalam penelitian di SLB Negeri Jember, di mana dalam proses perumusan strategi terdapat kegiatan formulasi yang bertujuan untuk merumuskan strategi sekolah dalam menetapkan tujuan yang akan dicapai ke depan. Karena sejatinya sekolah merupakan sebuah organisasi yang di dalamnya terdapat beberapa orang yang memiliki tujuan yang sama, maka dalam formulasi strategi melibatkan beberapa subjek penting, di antaranya untuk formulasi yang dilaksanakan di SLB Negeri Jember, yakni kepala sekolah, waka berbagai bidang, guru, dan komite sekolah.

Menurut Sagala dalam buku Manajemen Strategi Pendidikan karya Nur Kholis menyebutkan bahwa dalam proses formulasi terdapat lima langkah pokok formulasi strategi yaitu analisis lingkungan, perumusan misi, analisis organisasi, perumusan tujuan khusus, dan penentuan strategi.⁸⁶ Pada penelitian yang peneliti lakukan, SLB Negeri Jember melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Wheelen dan Hunger serta Sagala. Dari pengamatan dan hasil data yang ditemukan, peneliti menyimpulkan bahwa SLB Negeri Jember langsung merangkumnya dalam analisis lingkungan dan pengembangan visi dan misi.

⁸⁶ Nur Kholis, Manajemen Strategi Pendidikan, 23

Sebagai kepala sekolah SLB Negeri Jember, Ibu Mauladatul Karimah melakukan analisis lingkungan yang juga dibantu oleh stakeholder lainnya, dengan berpedoman pada kurikulum merdeka. Kepala sekolah melihat peluang di sekitar sekolah dan menganalisis apakah lingkungan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sekolah sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Visi adalah gambaran rencana masa depan yang ingin dicapai oleh suatu organisasi, sedangkan misi merupakan langkah-langkah yang diambil dalam mencapai visi tersebut.

Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Freed R. David pada perumusan strategi, prosesnya meliputi kegiatan mengembangkan visi dan misi organisasi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kelemahan, dan menetapkan tujuan jangka panjang.⁸⁷ Pengembangan visi dan misi juga dilakukan sebagai bentuk upaya agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Bentuk upaya yang peneliti temukan di SLB Negeri Jember dalam pengembangan visi dan misi ini diwujudkan melalui pemberian pendidikan akademik dan pendidikan keterampilan kepada siswa, serta dengan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal sesuai dengan kemampuan dan karakteristik masing-masing, baik dalam aspek akademik, sosial, maupun emosional.

Data tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Moch Diki sebelumnya, yang menunjukkan bahwa formulasi strategi kepala sekolah merupakan tahap pertama dalam manajemen strategi. Penelitian

⁸⁷ Subki, *Manajemen Strategik Pendidikan* (Lombok: CV. Alfa Press, 2022), 14

tersebut berfokus pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan karakter gemar membaca, di mana kepala sekolah berperan sebagai manajer dalam menyusun dan merumuskan strategi untuk mencapai tujuan sekolah, khususnya dalam membangun budaya gemar membaca di kalangan siswa.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa temuan dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian tersebut, yaitu bahwa kepala sekolah memainkan peran penting dalam proses perumusan strategi yang disesuaikan dengan visi dan misi sekolah. Kepala sekolah juga berperan aktif dalam memberikan ide program serta mengoordinasikan berbagai stakeholder agar turut berpartisipasi secara aktif dalam proses formulasi strategi sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa formulasi strategi kepala sekolah di SLB Negeri Jember dilaksanakan melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti guru, tenaga kependidikan, dan stakeholder lainnya, yang dilakukan melalui kegiatan rapat atau forum diskusi. Kegiatan ini dilakukan setelah melalui proses analisis lingkungan, kemudian diperkuat dengan pengembangan dan penguatan visi serta misi sekolah, sehingga seluruh kebijakan dan program yang dirancang dapat berjalan selaras dengan tujuan pendidikan yang telah direncanakan.

2. Implementasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Keterampilan Siswa Sesuai Dengan Dunia Usaha, Dunia Industri, Dan Dunia Kerja Di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember

Implementasi adalah tahapan kedua yang dilakukan oleh kepala sekolah. Pada prinsipnya implementasi strategi ialah cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya, dalam artian implemementasi merupakan bentuk tindakan dari formulasi. Sehingga menurut Chief D.Oudoji dalam jurnal penelitian karya Khoirotn Nisak dan Dani Hermawan, menyebutkan bahwa implementasi haruslah mendapat perhatian yang seksama, oleh sebab itu keliru apabila menganggap bahwa proses implementasi akan berjalan mulus.⁸⁸

Berdasarkan hasil temuan observasi, wawancara, dan dokumentasi di SLB Negeri Jember terkait implementasi strategi dalam mewujudkan keterampilan, bahwasannya telah dilakukan implementasi berupa berjalannya program keterampilan seperti yang diharapkan. Siswa mengikuti keterampilan sesuai dengan hasil *assessment* yang dilaksanakan pada awal memasuki jenjang sekolah menengah pertama (SMP). Hal ini sejalan dalam pengimplementasian kurikulum merdeka disebutkan bahwasannya pada adaptasi kurikulum merdeka guru melakukan penyederhanaan kompetensi yang hendak dicapai. Proses penyederhanaan tergantung pada kemampuan awal, kondisi, dan modalitas belajar peserta

⁸⁸ Khoirotn Nisak dan Dani Hermawan, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Merealisasikan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Tsanawiyah Sukodono Lumajang, Leaderia: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam," Vol 1 No 1 (2023): 48.

didik berdasarkan hasil asesmen sehingga dapat dipastikan bahwasannya keterampilan yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan dan minat anak.⁸⁹ Kepala sekolah SLB Negeri Jember juga mengintruksikan bahwsannya keterampilan yang diajarkan oleh anak kedepannya haruslah sesuai dengan passion anak juga sesuai dengan kemampuan masing-masing anak, dikarenakan sekolah luar biasa merupakan sekolah dengan karakteristik baik fisik maupun kemampuan intelektual yang berbeda-beda sehingga hal itu menjadi faktor penting dalam pemilihan keterampilan.

Kindervetter dalam buku Pendidikan Luar Biasa menyebutkan bahwa pendidikan luar biasa membantu dan memotivasi anak berkebutuhan khusus untuk mendapatkan keterampilan guna menyesuaikan pola tingkah laku dan aktivitas yang akan meningkatkan produktivitas dan meningkatkan standar hidup.⁹⁰ Hal ini sesuai dengan kegiatan yang ada di SLB Negeri Jember, dimana siswa lebih di tekankan kepada pendidikan keterampilan dengan perbandingan 60% pendidikan keterampilan dan 40% pendidikan akademik. Data yang ditemukan oleh peneliti bahwa anak-anak memiliki harapan hidup yang tinggi. Seperti dari hasil wawancara dengan salah satu siswa SLB Negeri Jember yaitu Rachel, ia memiliki cita-cita ingin menjadi Make-up Artist atau MUA, hal ini menunjukkan dampak positif dari adanya pendidikan keterampilan yang telah diajarkan, anak

⁸⁹ Kemendikbudristek, Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif (Jakarta: Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek, 2022), 5

⁹⁰ Abdul Rahmat, *Pendidikan Luar Sekolah* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020), 7

memiliki kesempatan untuk memiliki cita-cita yang sama dengan teman sebayanya yang bersekolah di sekolah umum.

Menurut Rusdiana, mengimplementasikan strategi berarti menggerakkan seluruh anggota organisasi dan manajer untuk menerapkan strategi yang telah dirumuskan sebelumnya dalam sebuah tindakan.⁹¹ Implementasi strategi dianggap sebagai tahap paling sulit dalam manajemen strategi, oleh karena itu memerlukan kedisiplinan, komitmen, dan pengorbanan seluruh anggota organisasi.

Menurut Stahl dan Grigsby, bahwa motivasi dalam tahap implementasi meliputi motivasi terhadap anggota. Untuk mendapatkan motivasi yang tinggi salah satu cara yang dapat ditempuh adalah melalui pelatihan.⁹² Sejalan dengan pendapat tersebut, dalam meningkatkan keterampilan siswa guru keterampilan SLB Negeri Jember menunjang kompetensi mereka dengan mengikuti pelatihan atau kunjungan kepada rumah produksi sesuai dengan bidang keterampilan yang mereka ampu. Sekolah juga mengadopsi strategi kolaboratif dengan mengundang guru profesional bersertifikasi untuk memberikan pengajaran langsung kepada siswa. Dengan cara ini, kualitas pembelajaran menjadi lebih baik, sekaligus memberi siswa pengalaman langsung dari ahli di dunia kerja. Sekolah menggunakan dua strategi sekaligus meningkatkan kemampuan guru melalui pelatihan, dan mendatangkan pengajar profesional dari industri.

⁹¹ Ahmad Rusdiana, *Manajemen Strategi* (Bandung: Pustaka Tresna Bhakti Bandung, 2020), 103

⁹² Ahmad Rusdiana, *Manajemen Strategi*, 103

Hasilnya, siswa belajar keterampilan yang benar-benar dibutuhkan di dunia kerja.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afrilia Susanti dengan judul tesis Strategi Kepala dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Mitra Industri MM2100 yang didalamnya juga menggaris bawahi peran kepemimpinan kepala sekolah dalam menghasilkan kepada lulusan yang siap kerja, namun pada penelitian ini berfokus pada *Link and Match* dengan industri.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwasannya implementasi strategi kepala sekolah di SLB Negeri Jember sudah dilaksanakan sesuai dengan visi dan misi yang telah dirumuskan, siswa melaksanakan program keterampilan sesuai dengan bakat dan minat mereka, serta pemanfaatan sumber daya yang tersedia dalam hal ini guru sebagai pendidik dalam keterampilan yang ada disekolah.

3. Evaluasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Keterampilan Siswa Sesuai Dengan Dunia Usaha, Dunia Industri, Dan Dunia Kerja Di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember

Tahap akhir dari manajemen strategi merupakan tahap evaluasi. Menurut Amirullah, evaluasi strategi merupakan tahap proses strategi dimana manajemen puncak mencoba menjamin bahwa strategi yang mereka pilih terlaksana dengan tepat dan mencapai tujuan perusahaan.⁹³ Berdasarkan data yang telah peneliti temukan, evaluasi yang dilaksanakan

⁹³ Ahmad Rusdiana, *Manajemen Strategi*, 122

di SLB Negeri Jember dilaksanakan oleh kepala sekolah melalui rapat bersama bersama *stakeholder* terkait program yang telah dilaksanakan dan diterapkan, temuan ini memperkuat teori evaluasi yang dikemukakan oleh Amirullah.

Evaluasi menurut Suhadi Winoto dalam bukunya menjelaskan bahwa evaluasi hasil diperlukan guna memberikan balikan yang berkaitan dengan pencapaian tujuan suatu rencana. Evaluasi sangat berguna untuk melihat kemajuan, kegagalan suatu rencana dan mendeteksi adanya penyimpangan dalam pelaksanaan di lapangan.⁹⁴

Program yang telah dilaksanakan dievaluasi apakah program tersebut berjalan sesuai dengan yang di rencanakan atau tidak berjalan semestinya. Sebagaimana yang diketahui bahwa evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu obyek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Hal tersebut sesuai dengan teori Suharsimi Arikunto disebutkan bahwasannya, evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.⁹⁵

⁹⁴ Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta: LkiS, 2020), 57

⁹⁵ Khoirotnun Nisak dan Dani Hermawan, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Merealisasikan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Tsanawiyah Sukodono Lumajang, Leaderia: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam," Vol 1 No 1 (2023); 48.

Diperkuat dengan temuan yang peneliti temukan, bahwasannya kepala sekolah bersama guru keterampilan melakukan observasi terhadap program keterampilan siswa apakah berjalan dengan baik atau tidak. Dalam penetapan program keterampilan diberi batas pelaksanaan hingga 3 bulan untuk melihat apa yang kurang dan apa yang harus diperbaiki. Dari situ diketahui apabila program kurang berjalan, disini peran kepala sekolah dalam memberikan masukan dan solusi untuk perbaikan. Kemudian, apabila program keterampilan berjalan baik maka sekolah mencari dan kerja sama untuk meningkatkan keterampilan siswa.

Menurut David tahap evaluasi memiliki 3 (tiga) aktivitas fundamental yakni salah satunya pengukuran kinerja. Pada tahap ini melalui proses perbandingan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sebenarnya, pengukuran ini ditujukan untuk memastikan siswa dapat beradaptasi dengan baik dengan keterampilan dalam jangka waktu panjang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Teori tersebut sesuai dengan evaluasi yang diterapkan di SLB Negeri Jember, pengukuran kinerja berupa hasil belajar siswa melalui pemahaman keterampilan yang diajarka dan prestasi siswa.⁹⁶

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Khoir dengan judul skripsi Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Relegius Siswa Di Sekolah Menengah

⁹⁶ Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik* (Jakarta Pusat: FISIP Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016), 32

Pertama Al- Muttaqin Banjarsengon Patrang Jember yang didalamnya menjelaskan terkait evaluasi strategi kepala sekolah. Evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMP Al-Muttaqin Banjarsengon, Patrang, Jember dilakukan melalui pengamatan terhadap peningkatan karakter atau perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan mengidentifikasi kekurangan dari program-program yang telah dilaksanakan, melalui forum rapat harian, mingguan, bulanan, hingga tahunan. Melalui proses evaluasi tersebut, kepala sekolah dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai sejauh mana karakter religius siswa mengalami perkembangan. Dengan demikian, langkah-langkah peningkatan karakter religius di masa mendatang dapat dirancang secara lebih terarah, sistematis, dan komprehensif. Sama halnya dengan yang peneliti temukan di SLB Negeri Jember, proses evaluasi peninjauan ulang dilakukan kepala sekolah guna mengetahui program keterampilan berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwasannya evaluasi strategi kepala sekolah di SLB Negeri Jember dilaksanakan melalui rapat bersama oleh kepala sekolah dengan stakeholder. Pada evaluasi program keterampilan kepala sekolah bersama guru keterampilan melakukan peninjauan ulang selama 3 bulan untuk menentukan apakah program berjalan dengan baik, dan kemudian kepala sekolah melakukan pengukuran kinerja terhadap hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang di lakukan di SLB Negeri Jember terkait dengan strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di SLB Negeri Jember, maka dapat ditarik kesimpulan dengan disajikan rinciannya:

Pertama, Formulasi strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di SLB Negeri Jember yakni kepala sekolah melaksanakan kegiatan rapat bersama dengan guru, tenaga kependidikan, dan stakeholder yang berpedoman pada kurikulum pendidikan. Proses formulasi yang dilakukan oleh kepala sekolah meliputi tahap analisis lingkungan dan penguatan visi dan misi.

Kedua, Implementasi strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di SLB Negeri Jember yakni dengan melaksanakan assasment kepada siswa dengan mengobservasi, tes lisan dengan anak, dan berdiskusi kepada orang tua untuk memili keterampilan apa yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan bakat siswa.

Ketiga, Evaluasi strategi kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di SLB Negeri Jember yakni Kepala sekolah melaksanakan kegiatan evaluasi melalui rapat dengan meninjau ulang apakah program sesuai dengan kebutuhan siswa. Kepala sekolah melakukan pengukuran kerja terhadap keterampilan dengan melihat kemampuan siswa dan hasil dari pembelajaran keterampilan berupa prestasi siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti memberikan saran informasi yang bisa dikembangkan dan dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SLB Negeri Jember, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengembangan sekolah, dan menjadi bahan evaluasi untuk melaksanakan strategi kepala sekolah sesuai dengan visi dan misi sekolah, terutama dalam meningkatkan keterampilan siswa.
2. Guru SLB Negeri Jember diharapkan untuk tetap selalu memberi bimbingan, mendukung penuh, dan memotivasi siswa-siswi SLB Negeri Jember terutama pada bidang keterampilan dikarenakan anak-anak memiliki potensi yang besar terhadap bidang yang mereka pelajari
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mencari referensi lebih luas terkait program keterampilan siswa SLB Negeri Jember sehingga dapat menyempurnakan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metde Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Ahmad, *Manajemen Strategi* (Makassar: Nas Media Pustaka, 2020
- Arisandi. *Pembelajaran Keterampilan Pravokasional Pembuatan Enye Pada Anak Tunarungu Tingkat SMALB di SLBN Handayani Kabupaten Sukabumi*. Tesis UPI, 2014.
- Darmawan, Moch Diki. “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Gemar Membaca Siswa di SMAN Ambulu Jember.” Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al Qur'an dan Terjemahan Al Muhaimin*. Jakarta: Al-Huda, 2015.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Haya, dan Moh. Khusnuridlo. *Kepemimpinan dan Manajemen Konflik*. Probolinggo: El-Rumi Press, 2020.
- Jaya, Hendra. *Keterampilan Vokasional Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Makassar: FMIPA Universitas Negeri Makassar, 2017.
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif*. Jakarta: Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek, 2022.
- Khoir, Miftahul. “Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Pertama Al-Muttaqin Banjarsengon Patrang Jember.” Skripsi, UIN KHAS Jember, 2022.
- Kholis, Nur. *Manajemen Strategi Pendidikan*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014.
- Kun dkk. *Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Bidang Pariwisata Untuk Guru SMK Putikecwara Batu*, Jurnal Adimas, Vol 8 No. 2, Desember 2021
- Mawaddah, Mifatahul. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Menghasilkan Lulusan Yang Berkualitas di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera Barat.” Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.
- Muhmin, Andi Hidayat. *Pentingnya Pengembangan Soft Skill Mahasiswa di Perguruan Tinggi*, Forum Ilmiah, Vol 15 No. 2, Mei 2018.

- Nisak, Khoirotun dan Dani Hermawan. Strategi Kepala Madrasah Dalam Merealisasikan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Tsanawiyah Sukodono Lumajang, *Leaderia: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 1 No 1, 2023.
- Nugrogo, Kasropin. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Pendidikan Inklusif di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 2 Kota Malang." Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.
- Nurhasanah, Siti dkk. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Edu Pustaka, 2019.
- Perdani, Kurnia Putri. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Kompetensi Kewirausahaan di SMK Islam Al-Qomar Nganjuk." Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Prayoga, Egi dkk. Hak Belajar Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Al-Quran: Studi Tafsir Tarbawi Atas Q.S Abasa Ayat 1-4. *An Najah*. Vol.2 No.4, 2023 <https://journal.nabest.id/index.php/annajah/article/view/117>
- Ratnawulan, Teti dkk. Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Implementasi di Satuan Pendidikan Tingkat Dasar. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021.
- Ridwan dan Yuli. Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi Strategi Dalam Penyusunan Business Plan Pada PT. Bosowa Propertindo. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol.7 No. 3, 2018.
- Subki. *Manajemen Strategik Pendidikan*. Lombok: CV. Alfa Press, 2022.
- Suci, Rahayu Puji. *Esensi Manajemen Strategi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suhardjono, Riyanto. *Buku Ajar Soft Skill dan Kepemimpinan*. Makassar: Nas Media Pustaka, 2022.
- Suharto, Babun dkk *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Jember*: UIN KHAS Jember, 2021.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2016. Tentang Penyandang Disabilitas*. Pasal 11, 2016.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. *Undang-undang Nomer 3 tahun 2020 tentang Sistem Nasional Pendidikan Tinggi*

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomer 57 tahun 2021 tentang Sistem Nasional Pendidikan.

Susanti, Afrilia. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Mitra Industri MM2100" Tesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

Sutarna, Agus dkk. Manajemen Pendidikan Vokasi. Banyumas: CV Pena Persada, 2020.

Syahza, Almasdi. Metodologi Penelitian, Edisi Revisi. Pekanbaru: Unri Press, 2021.

Taufiqurokhman. Manajemen Strategik. Jakarta Pusat: FISIP Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016.

Umam, Khotibul. Relasi Kepemimpinan dan Budaya Organisasi. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2022



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Larasati Afina Salsabilla
NIM : 212101030058
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 27 Mei 2025
Saya yang menyatakan

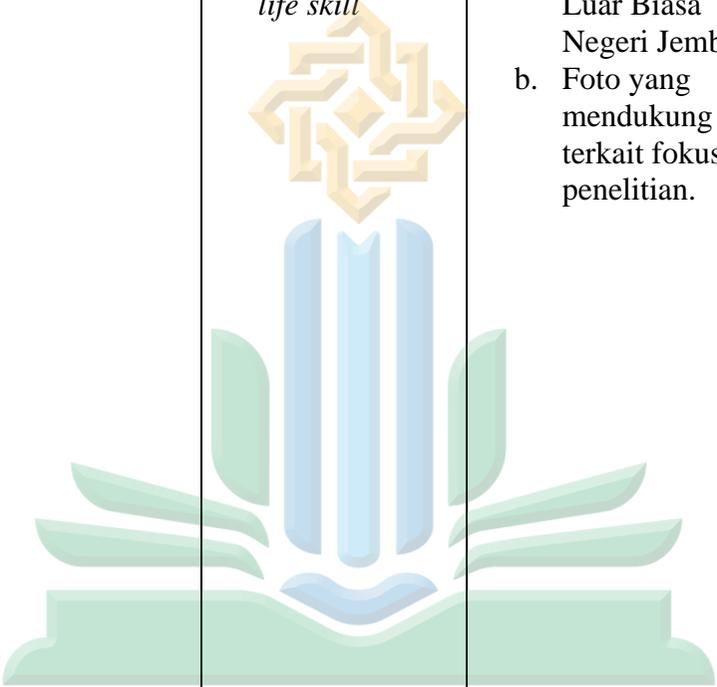


Larasati Afina Salsabilla
NIM: 212101030058

Lampiran 2

MARIKS PENELITIAN

| JUDUL PENELITIAN | VARIABEL | SUB VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN | FOKUS PENELITIAN |
|--|--|--------------------------------------|--|--|---|--|
| STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA SESUAI DENGAN DUNIA USAHA, DUNIA INDUSTRI, DAN DUNIA KERJA DI SEKOLAH LUAR NEGERI BIASA JEMBER | Strategi Kepala Sekolah | a. Formulasi strategi kepala sekolah | a. Analisis lingkungan b. Perumusan visi, misi, dan tujuan | 1. Informan Kunci: a. Kepala Sekolah di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember b. Wakil Humas Sekolah Luar Biasa Negeri Jember c. Guru keterampilan di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember d. Siswa di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember | 1. Pendekatan Kualitatif Jenis Penelitian Studi Kasus 2. Metode Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Analisis Data: a. Kondensasi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan 4. Teknik Keabsahan Data: a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi | 1. Bagaimana formulasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di Sekolah Luar Negeri Biasa Jember? 2. Bagaimana implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan keterampilan siswa sesuai |
| | Keterampilan Siswa Sesuai Dengan Dunia | Keterampilan siswa | a. Peninjauan ulang b. Pengukuran kinerja a. Keterampilan <i>hard skill</i> b. Keterampilan | 2. Dokumentasi a. Dokumentasi Profil Sekolah | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--------|--|
| | Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja | | <p><i>life skill</i></p>  | <p>Luar Biasa Negeri Jember</p> <p>b. Foto yang mendukung terkait fokus penelitian.</p> | Teknik | <p>dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di Sekolah Luar Negeri Biasa Jember?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di Sekolah Luar Negeri Biasa Jember?</p> |
|--|--|--|--|---|--------|--|

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-9603/In.20/3.a/PP.009/12/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SLB Negeri Jember
 Jl. dr. Subandi Gg. Kenitu No. 56

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101030058
 Nama : LARASATI AFINA SALSABILLA
 Semester : Semester tujuh
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Keterampilan Siswa Sesuai Dengan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember" selama 30 (tiga puluh) hari dilingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Mauludatul Karimah, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 05 Desember 2024

Dekan,

Khotibul Umam, Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI JEMBER

Jalan dr. Subandi Gang Kenitu No. 56, Patrang, Jember (68111)
Telepon (0331) 429973 Laman: <http://slbnjember.id>, Surel: slbnjbr@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.8/60/413.01.20554242/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **FARIDA INTAN ARROCHIM, S.Pd**
NIP : 19850413 201101 2 004
Pangkat/Gol : Penata Muda / III B
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah
Lembaga : SLB Negeri Jember

Memberikan izin kepada :

Nama Lengkap : **Larasati Afina Salsabilla**
NIM : 212101030058
Tempat & Tanggal Lahir : Lumajang, 29 September 2002
Alamat : Dusun Krajan Tukum Kec. Tekung
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : S1 FTIK UIN KHAS JEMBER
Judul Penelitian : Strategi Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Keterampilan Siswa
sesuai dengan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja di SLB
Negeri Jember

Untuk mengikuti dan mematuhi ketentuan yang berlaku pada rangkaian program skripsi dengan
sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

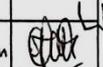
Jember, 09 Mei 2025
Plt. Kepala Sekolah



Lampiran 5 Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama Peneliti : Larasati Afina Salsabilla
 NIM : 212101030058
 Judul Penelitian : Strategi Kepala sekolah dalam mewujudkan keterampilan siswa sesuai dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Jember

| No | Tanggal | Deskripsi Kegiatan | Informan | TTD |
|----|------------------|--|-------------------|---|
| 1 | 06 Desember 2024 | Silahturahmi ke SLB Negeri Jember dan memberikan surat izin penelitian | Bapak Hafid |  |
| 2 | 12 Desember 2024 | Wawancara kepada kepala sekolah | Ibu Farida Intan |  |
| 3 | 26 Februari 2025 | Wawancara kepada wakil humas | Bapak Rahman |  |
| 4 | 13 Maret 2025 | Wawancara kepada kepala sekolah dan wakil humas | Bapak Rahman | |
| 5 | 18 Maret 2025 | Observasi kegiatan keterampilan | Ibu Riva Achmalah |  |
| 6 | 14 April 2025 | Wawancara kepada waka kesiswaan | Ibu Lifa |  |
| 7 | 15 April 2025 | Wawancara guru keterampilan | Ibu Riva Achmalah |  |
| 8 | 23 April 2025 | Observasi kegiatan | Ibu Lifa |  |
| 9 | 07 Mei 2025 | Wawancara kepada guru keterampilan | Ibu Sutarti |  |
| 10 | 08 Mei 2025 | Meminta surat keterangan selesai penelitian | Bapak Hafid |  |

Jember, Mei 2025
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 Kepala Sekolah SLB Negeri Jember



Farida Intan Arrochim, S. Pd
 NIP. 109850413 201101 2 004

Lampiran 6 Pedoman Kegiatan Penelitian

A. Pedoman Observasi

| No | Variabel | Indikator Fokus |
|----|-------------------------|---|
| 1 | Strategi Kepala Sekolah | - Formulasi strategi kepala sekolah - Implementasi strategi kepala sekolah - Evaluasi strategi kepala sekolah |
| 2 | Keterampilan Siswa | - Kegiatan keterampilan siswa di SLB Negeri Jember - Peran kepala sekolah dalam kegiatan keterampilan siswa di SLB Negeri Jember |

B. Pedoman Dokumentasi

| No | Variabel | Indikator Fokus |
|----|-------------------------|---|
| 1 | Strategi Kepala Sekolah | - Dokumentasi Kegiatan Strategi Kepala Sekolah meliputi Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi - Surat MoU dengan pihak eksternal |
| 2 | Keterampilan Siswa | - Dokumentasi Kegiatan Keterampilan |

C. Pedoman Wawancara

1. Wawancara Kepada Kepala Sekolah

- a. Bagaimana proses analisis lingkungan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam merumuskan formulasi strategi peningkatan keterampilan siswa?
- b. Bagaimana penguatan dan pengembangan visi, misi, dan tujuan yang dirumuskan untuk meningkatkan keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, industri, dan kerja?
- c. Langkah-langkah apa yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengimplementasikan strategi tersebut?
- d. Apa tantangan utama yang dihadapi dalam meningkatkan keterampilan siswa sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri?
- e. Bagaimana cara mengevaluasi keberhasilan strategi yang telah diterapkan?

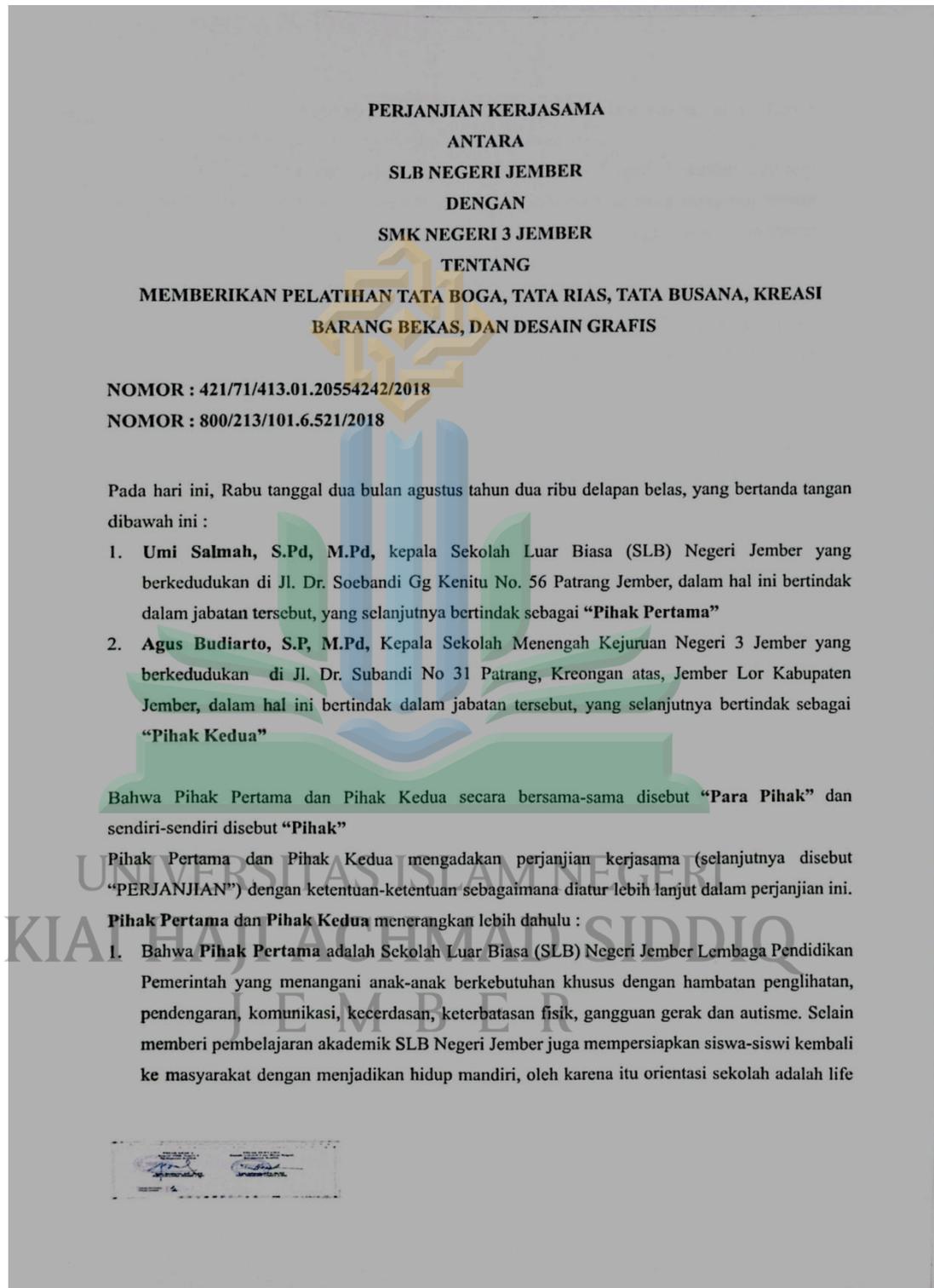
2. Wawancara Kepada Waka Kesiswaan
 - a. Bagaimana peran waka kesiswaan dalam proses analisis lingkungan dan mendukung formulasi strategi kepala sekolah?
 - b. Bagaimana penguatan visi, misi, dan tujuan yang dirumuskan untuk meningkatkan keterampilan siswa sesuai dengan dunia usaha, industri, dan kerja?
 - c. Langkah-langkah apa yang diambil waka kesiswaan untuk mengimplementasikan strategi kepala sekolah?
 - d. Bagaimana cara kepala sekolah mengevaluasi keberhasilan strategi yang telah diterapkan?
 - e. Apa tantangan utama waka kesiswaan yang dihadapi dalam meningkatkan keterampilan siswa sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri?
3. Wawancara Kepada Waka Humas
 - a. Bagaimana peran wakil humas dalam mendukung formulasi strategi kepala sekolah?
 - b. Apa upaya yang dilakukan untuk menjalin kerja sama dengan dunia usaha dan industri?
 - c. Apa indikator keberhasilan yang digunakan untuk mengukur dampak strategi ini?
 - d. Bagaimana tantangan yang dihadapi oleh waka humas dalam mendapatkan relasi kerja sama dengan pihak eksternal terkait dengan meningkatkan keterampilan siswa agar sesuai dengan dunia usaha dan industri?
4. Wawancara Guru Keterampilan
 - a. Bagaimana peran kepala sekolah dalam merumuskan visi, misi, dan tujuan terkait pengembangan keterampilan siswa?
 - b. Apakah kepala sekolah melibatkan guru keterampilan dalam analisis lingkungan untuk menentukan arah strategi sekolah?
 - c. Bagaimana koordinasi antara kepala sekolah dan guru keterampilan dalam menyusun rencana peningkatan keterampilan siswa sesuai kebutuhan dunia kerja?
 - d. Bagaimana kepala sekolah memfasilitasi pemanfaatan sumber daya dalam mendukung pembelajaran keterampilan?
 - e. Bagaimana metode pengajaran yang diterapkan kepada anak-anak saat kegiatan keterampilan?
 - f. Bagaimana kepala sekolah mengevaluasi keberhasilan program keterampilan di sekolah?
5. Wawancara Kepada Siswa
 - a. Keterampilan apa saja yang kamu pelajari dan kamu sukai di sekolah sejauh ini? dan mengapa kamu menyukainya?

- b. Apakah kamu merasa keterampilan yang diajarkan di sekolah berguna untuk bekerja di masa depan?
- c. Apakah guru dan kepala sekolah sering memberikan semangat atau bimbingan saat kamu belajar keterampilan?
- d. Apa harapanmu terhadap sekolah agar bisa lebih membantu kamu siap bekerja nanti?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7 Surat MoU dengan SMKN 3 Jember



Lampiran 8 Contoh Dokumentasi Asasmen Siswa

ASESMEN BAKAT & MINAT VOKASI UNTUK ANAK DISABILITAS

IDENTITAS PESERTA
 Nama : Sultan Dzakiy Akhmad Rizki
 Usia : 16
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Jenis Disabilitas : B. Rungtu
 Tanggal Asesmen : 19 Agustus 2024

ASESMEN MINAT SISWA
 Petunjuk: Beri tanda centang pada kolom yang sesuai (yang diminati siswa)

| Kategori | Deskripsi | Minat Siswa | | Catatan |
|-----------|-------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|---------|
| | | Suka | Tidak Suka | |
| Menjahit | Menggambar/membuat pola | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | |
| | Membolong kain | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | |
| | Menjahit sederhana | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | |
| | Menyulam | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| Tata Boga | Membuat kue | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| | Membuat masakan | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| | Menyiapkan bahan | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | |
| Tata Rias | Merias wajah | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| | Merias kuku | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| | Menata rambut | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| | Merawat wajah | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| Membatik | Menggunakan komputer | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| | Mengetik | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | |
| | Desain grafis | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | |

ASESMEN BAKAT SISWA

Petunjuk: Beri tanda centang pada kolom yang sesuai (gunakan skala penilaian)

- 1 = Belum mampu
- 2 = Perlu bantuan
- 3 = Mulai Mandiri
- 4 = Mandiri

| Kategori | Deskripsi | Skor | | | | Catatan |
|---------------|---------------------------------------|------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|---------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| Motorik Halus | Menggunting | | | | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| | Menulis | | | | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| | Menggambar | | | <input checked="" type="checkbox"/> | | |
| | Memegang benda ukuran kecil | | | <input checked="" type="checkbox"/> | | |
| Motorik Kasar | Berdiri lama | | | | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| | Berjalan | | | | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| | Bergerak bebas | | | | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| Komunikasi | Memahami instruksi | | | <input checked="" type="checkbox"/> | | |
| | Komunikasi dua arah | | | <input checked="" type="checkbox"/> | | |
| Konstruksi | Fokus pada tugas 10 - 20 menit | | | <input checked="" type="checkbox"/> | | |
| | Memahami tugas tertulis | | | | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| | Memahami tugas lisan | | | | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| Kemandirian | Melakukan tugas tanpa bantuan | | | | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| Ketelitian | Hasil kerja rapi sesuai dengan arahan | | | | <input checked="" type="checkbox"/> | |

PREFERENSI ANAK (PERTANYAAN LISAN)
 Petunjuk: Tanyakan pada siswa secara langsung!
 Jika kamu boleh memilih, kegiatan apa yang paling kamu sukai?
 Jawab: Menjahit dan membuat kue

HASIL DAN REKOMENDASI

- Rangkuman Minat Tertinggi
 Diambil pada asesmen minat pada kegiatan menjahit dan membuat kue serta komputasi dan tata rias. Setelah itu pada asesmen bakat, siswa memiliki kemampuan dalam motorik halus dengan baik mandiri serta melakukan menggambar, menulis, dan menggunakan benda.

- Bakat yang menonjol
 Sistem bilangan bulat terampil pada bidang yg memerlukan ketelitian dan ketepatan seperti ketik.

- Saran Vokasi
 - Menjahit
 - Tata Boga
 - Tata Rias
 - Membatik
 - Lainnya: _____

Jember, 19 Agustus 2024

Mengetahui
 Orang Tua/Wali Siswa, Guru,
 AMIN ZAMZANI Sri Ten Rimawan

ASESMEN BAKAT & MINAT VOKASI UNTUK ANAK DISABILITAS

IDENTITAS PESERTA
 Nama : Muhamad Farhan Yauwar
 Usia : 16
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Jenis Disabilitas : B. rupa
 Tanggal Asesmen : 19 Agustus 2024

ASESMEN MINAT SISWA
 Petunjuk: Beri tanda centang pada kolom yang sesuai (yang diminati siswa)

| Kategori | Deskripsi | Minat Siswa | | Catatan |
|-----------|---------------------------|-------------|------------|---------|
| | | Suka | Tidak Suka | |
| Menjahit | • Menggambar/membuat pola | ✓ | | |
| | • Memotong kain | | ✓ | |
| | • Menjahit sederhana | | ✓ | |
| | • Menyulam | | ✓ | |
| Tata Boga | • Membuat kue | ✓ | | |
| | • Membuat masakan | ✓ | | |
| | • Menyiapkan bahan | ✓ | | |
| Tata Rias | • Merias wajah | | ✓ | |
| | • Merias kuku | ✓ | | |
| | • Menata rambut | | ✓ | |
| | • Merawat wajah | | ✓ | |
| Membatik | • Menggunakan komputer | | ✓ | |
| | • Mengetik | ✓ | | |
| | • Desain grafis | ✓ | | |

ASESMEN BAKAT SISWA
 Petunjuk: Beri tanda centang pada kolom yang sesuai (gunakan skala penilaian)

- 1 = Belum mampu
- 2 = Perlu bantuan
- 3 = Mulai Mandiri
- 4 = Mandiri

| Kategori | Deskripsi | Skor | | | | Catatan |
|---------------|---|------|---|---|---|---------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| Motorik Halus | • Menggantung | | ✓ | | | |
| | • Menulis | ✓ | | | | |
| | • Menggambar benda ukiran kecil | | | ✓ | | |
| Motorik Kasar | • Berdiri lama | | ✓ | | | |
| | • Berjalan | | | ✓ | | |
| | • Bergerak bebas | | ✓ | | | |
| Komunikasi | • Memahami instruksi | | | ✓ | | |
| | • Komunikasi dua arah | | | ✓ | | |
| Konsentrasi | • Fokus pada tugas 10 – 20 menit | | ✓ | | | |
| | • Memahami tugas tertulis | | ✓ | | | |
| | • Memahami tugas lisan | | | ✓ | | |
| Kemandirian | • Melakukan tugas tanpa bantuan | | ✓ | | | |
| Ketelitian | • Hasil kerja rapi sesuai dengan arahan | | | ✓ | | |

PREFERENSI ANAK (PERTANYAAN LISAN)
 Petunjuk: Tanyakan pada siswa secara langsung!
 Jika kamu boleh memilih, kegiatan apa yang paling kamu sukai?
 Jawab: Memasak, karena saya menyukai makanan dan memasak kue.

HASIL DAN REKOMENDASI

- Rangkuman Minat Tertinggi
 Assalman minat pada kategori tata boga di gila lebih banyak, sehingga menunjukkan minat tinggi pada tata boga.
- Bakat yang menonjol
 Menunjukkan bakat menonjol pada motorik halus ketelitian, pemahaman instruksi dan mobilitas fisik.

- Saran Vokasi
 - Menjahit
 - Tata Boga
 - Tata Rias
 - Membatik
 - Lainnya: _____

Jember, 19 Agustus 2025

Mengetahui
 Orang Tua/Wali Siswa, _____ Guru, _____

Sugilarjo
 Siti Etholpaturohima, S.Pd

ASESMEN BAKAT & MINAT VOKASI UNTUK ANAK DISABILITAS

IDENTITAS PESERTA
 Nama : SITI NUR ABDAH
 Usia : 15
 Jenis Kelamin : PEREMPUAN
 Jenis Disabilitas : BUNYU
 Tanggal Asesmen : 19 Agustus 2024

ASESMEN MINAT SISWA
 Petunjuk: Beri tanda centang pada kolom yang sesuai (yang diminati siswa)

| Kategori | Deskripsi | Minat Siswa | | Catatan |
|-----------|-------------------------|-------------|------------|---------|
| | | Suka | Tidak Suka | |
| Menjahit | Menggambar/membuat pola | ✓ | | |
| | Memotong kain | ✓ | | |
| | Menjahit sederhana | ✓ | ✓ | |
| | Menyulam | | ✓ | |
| Tata Boga | Membuat kue | ✓ | ✓ | |
| | Membuat masakan | ✓ | ✓ | |
| | Menyiapkan bahan | | ✓ | |
| Tata Rias | Merias wajah | ✓ | | |
| | Merias kuku | ✓ | | |
| | Menata rambut | | ✓ | |
| | Merawat wajah | | ✓ | |
| Membatik | Menggunakan komputer | ✓ | | |
| | Mengetik | ✓ | | |
| | Desain grafis | | ✓ | |

ASESMEN BAKAT SISWA

Petunjuk: Beri tanda centang pada kolom yang sesuai (gunakan skala penilaian)

- 1 = Belum mampu
- 2 = Perlu bantuan
- 3 = Mulai Mandiri
- 4 = Mandiri

| Kategori | Deskripsi | Skor | | | | Catatan |
|---------------|---------------------------------------|------|---|---|---|---------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| Motorik Halus | Mengunting | | | ✓ | | |
| | Menulis | | | ✓ | | |
| | Menggambar | | ✓ | | | |
| | Memegang benda ukuran kecil | | ✓ | | | |
| Motorik Kasar | Berdiri lama | | | ✓ | ✓ | |
| | Berjalan | | | ✓ | | |
| | Bergerak bebas | | | | ✓ | |
| Komunikasi | Memahami instruksi | | | ✓ | | |
| | Komunikasi dua arah | | | ✓ | | |
| Konsentrasi | Fokus pada tugas 10 – 20 menit | | | ✓ | | |
| | Memahami tugas tertulis | | | ✓ | | |
| | Memahami tugas lisan | | | ✓ | | |
| Kemandirian | Melakukan tugas tanpa bantuan | | | | ✓ | |
| Ketelitian | Hasil kerja rapi sesuai dengan arahan | | | ✓ | | |

PREFERENSI ANAK (PERTANYAAN LISAN)
 Petunjuk: Tanyakan pada siswa secara langsung!
 Jika kamu boleh memilih, kegiatan apa yang paling kamu sukai?
 Jawab: Merias wajah

HASIL DAN REKOMENDASI

- Rangkuman Minat Tertinggi
 Minat pada kegiatan merias wajah lebih tinggi dan pada yang lain memang pada kegiatan yang dominan, bisa minimal ketika menilai ujian sehingga di rekomendasikan kepada para guru mengikuti kemampuan ini
- Bakat yang menonjol
 Siti Nur Abdah menunjukkan bakat menonjol dalam Motorik Kasar, Komunikasi, dan Konsentrasi. Selain itu kemampuan Motorik Halus dan Kemandirian mulai berkembang.

Saran Vokasi

- Menjahit
- Tata Boga
- Tata Rias
- Membatik
- Lainnya:

Mengetahui
 Orang Tua/Wali Siswa, _____
 Guru, _____
 Jember, 19 Agustus 2024
 (Sudarta)

Lampiran 9 Dokumentasi

| No | Gambar | Uraian |
|----|---|---|
| 1 |  | <p>Wawancara dengan ibu Mauladatul Karimah, M. Pd selaku kepala sekolah SLB Negeri Jember</p> |
| 2 |  | <p>Wawancara dengan Bapak Rahman Hadi selaku waka humas SLB Negeri Jember</p> |
| 3 |  | <p>Wawancara dengan Siti Kholifaturohma, S.Pd. selaku waka kesiswaan SLB Negeri Jember</p> |
| 4 |  | <p>Wawancara dengan ibu Riva Akhmalia selaku guru keterampilan SLB Negeri Jember</p> |

| | | |
|----------|---|--|
| <p>5</p> |  | <p>Wawancara dengan ibu Rachel Vevendy siswa SLB Negeri Jember</p> |
| <p>6</p> |  | <p>Ruang Keterampilan di SLB Negeri Jember</p> |
| <p>7</p> |  | <p>Brosur PPDB SLB Negeri Jember</p> |
| <p>8</p> |  | <p>Keterampilan Tata Busana/Menjahit</p> |

| | | |
|----|--|------------------------|
| 9 |  A group of students in light blue uniforms are working on a large piece of batik fabric. They are using tools to create intricate patterns on a bright orange and yellow background. The fabric is laid out on a long table. | Keterampilan Membatik |
| 10 |  A student in a black hijab is having her face made up by another student in a green hijab. They are in a classroom setting with various makeup products and tools on a table. | Keterampilan Tata Rias |
| 11 |  A student in a white hijab is smiling while working in a kitchen. She is surrounded by various kitchen equipment and ingredients. Another student in a blue patterned hijab is visible in the foreground. | Keterampilan Tata Boga |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Nama : Larasati Afina Salsabilla
NIM : 212101030058
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 29 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun Krajan, Desa Tukum Kecamatan
 Tekung Kabupaten Lumajang
No. Hp : 085843727767
Email : larasatisalsabilla29@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Riwayat Pendidikan

| Tahun | Lembaga |
|-----------|----------------------------|
| 2008-2009 | TK Al-Karomah |
| 2009-2015 | SDN Ditotrunan 01 Lumajang |
| 2015-2018 | MTsN Lumajang |
| 2018-2021 | SMAN 1 Yosowilangun |
| 2021-2025 | UIN KHAS Jember |